

PT Danayasa Arthatama Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun–tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Danayasa Arthatama Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 04771318SA**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Danayasa Arthatama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 04771318SA**

**The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Danayasa Arthatama Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Danayasa Arthatama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

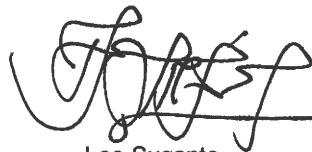
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Danayasa Arthatama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP. 1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

23 Maret 2018/March 23, 2018



SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT

Ref: 0263/AKT-DIR/DA/III/2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Santoso Gunara
: Gedung Artha Graha Lantai 12
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

: Jl. Kembang Murni Blok K 2/9 RT 008 RW
: 002 Kembangan-Jakarta Barat

: 5152390
: Direktur Utama
- : Tony Soesanto
: Gedung Artha Graha lantai 12
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

: Jl. Baliwerti No.56, Alun-Alun Contong
: Bubutan, Surabaya

: 5152390
: Direktur

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk





SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
- b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

23 Maret 2018/March 23, 2018


Santoso Gunara
Direktur Utama/President Director


Tony Soesanto
Direktur/Director



PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk



	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	230.775.606	5	365.404.181	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	171.267.979	6	-	Time deposits
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.250.329		3.274.996	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 887.557 dan Rp 893.468 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	23.881.489		22.609.687	Third parties - net allowance for impairment of Rp 887,557 and Rp 893,468 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain	3.421.236	8	2.904.396	Other accounts receivable
Persediaan	24.585.283	9	25.027.585	Inventories
Pajak dibayar dimuka	34.977.979	10	33.650.776	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	13.682.566	11	14.211.767	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	29.947.965	15	10.007.129	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	534.790.432		477.090.517	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	2.268.586.604	9	2.243.915.770	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,007,600
Investasi saham	235.153.840	6	5.921.157	Investments in shares of stocks
Aset pengampunan pajak	3.061.221	4	3.061.221	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan	189.212.768	35	201.436.807	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 859.659.030 dan Rp 784.566.100 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	1.037.206.654	12	1.084.375.557	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 895,659,030 and Rp 784,566,100 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 636.016.689 dan Rp 589.603.365 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	449.101.183	13	444.662.193	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 636,016,689 and Rp 589,603,365 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.
Goodwill	19.255.456	14	19.255.456	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	1.046.895.656	15	1.234.563.193	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.248.473.382		5.237.191.354	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	5.783.263.814		5.714.281.871	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	74.974.000	16	74.974.000	Short-term bank loans
Utang usaha	26.014.326	17	24.320.656	Trade accounts payable
Utang pajak	14.509.474	18	14.580.840	Taxes payable
Beban akrual	42.035.372	19	44.369.700	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	122.988.583	20	123.694.972	Unearned revenues
Liabilitas jangka pendek lain-lain	208.424.099	23	218.924.797	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	104.646.633	24	103.611.368	Current portion of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	593.592.487		604.476.333	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	3.092.391	21	6.216.828	Due to related parties
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	142.981.007	22	143.158.539	Estimated liability for infrastructure development, public and social facilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	81.379.620	34	64.874.740	Long-term employee benefits liability
Pendapatan diterima dimuka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	19.264.636	20	18.559.488	Unearned revenues - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	527.162.113	23	546.816.497	Other noncurrent liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	105.017.138	24	208.277.155	Long-term bank loans - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	878.896.905		987.903.247	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.472.489.392		1.592.379.580	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 5.183.464.000 saham				Authorized - 5,183,464,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.322.092.000 saham	1.661.046.000	26	1.661.046.000	Issued and fully paid - 3,322,092,000 shares
Saham treasuri - 4.870.000 saham	(12.499.882)	27	(12.499.882)	Treasury shares - 4,870,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	83.099.420	28	83.079.484	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	216.026.933		216.026.933	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	4		4	Exchange difference arising from financial statements translation
Saldo laba	1.660.544.084		1.604.476.872	Retained earnings
Jumlah	3.608.216.559		3.552.129.411	Total
Kepentingan Nonpengendali	702.557.863	29	569.772.880	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	4.310.774.422		4.121.902.291	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.783.263.814		5.714.281.871	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA	1.038.294.528	30	1.042.958.048	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	190.531.553	31	197.834.674	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	847.762.975		845.123.374	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	15.240.171		16.198.603	Selling
Umum dan administrasi	613.764.509	32	672.792.062	General and administrative
Pajak final	64.179.280		63.414.328	Final tax
Jumlah Beban Usaha	693.183.940		752.404.993	Total Operating Expenses
LABA USAHA	154.579.035		92.718.381	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	109.113.206	33	94.104.889	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	13.746.084		11.696.257	Interest income
Pemulihan (beban) cadangan kerugian penurunan nilai - bersih	5.911		(110.733)	Recovery (provision) for impairment - net
Ekuitas pada rugi entitas asosiasi dan ventura bersama	(283.061)		(37.495)	Equity net loss in an associate and a joint venture
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(1.930.855)		(6.982.412)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(27.870.463)		(36.531.556)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	15.510.017		15.968.428	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	108.290.839		78.107.378	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	262.869.874		170.825.759	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		35		TAX (BENEFIT) EXPENSE
Pajak kini	24.236.234		23.568.084	Current tax
Pajak tangguhan	12.305.867		(188.641.991)	Deferred tax
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih	36.542.101		(165.073.907)	Tax (Benefit) Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	226.327.773		335.899.666	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(5.094.433)		(1.165.852)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	81.828		332.556	Tax relating to items that will not be reclassified
Jumlah Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(5.012.605)		(833.296)	Total Other Comprehensive Loss - Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	221.315.168		335.066.370	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	58.079.739	36	47.488.420	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	168.248.034		288.411.246	Non-controlling interests
Jumlah	226.327.773		335.899.666	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	56.067.212		46.970.916	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	165.247.956	29	288.095.454	Non-controlling interests
Jumlah	221.315.168		335.066.370	Total
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	17,51	36	14,32	EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Di tempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahan Modal Disetor- Berah/ Additional Paid-In Capital- Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arisng from Transactions with Noncontrolling Interests	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	1.661.046.000	(12.499.882)	75.686.864	216.026.933	4	1.557.505.956	3.497.765.875	281.488.752	3.779.254.627
Penghasilan Komprehensif									
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	47.488.420	47.488.420	288.411.246	335.899.866
Rugi komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	-	(517.504)	(517.504)	(315.792)	(833.296)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	46.970.916	46.970.916	288.095.454	335.066.370
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak	26	-	7.392.620	-	-	-	7.392.620	188.676	7.581.296
Transaksi dengan pemilik									
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(2)	(2)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	1.661.046.000	(12.499.882)	83.079.484	216.026.933	4	1.604.476.872	3.552.126.411	569.772.880	4.121.902.291
Penghasilan Komprehensif									
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	58.079.739	58.079.739	168.248.034	226.327.773
Rugi komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	-	(2.012.527)	(2.012.527)	(3.000.078)	(5.012.605)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	56.067.212	56.067.212	165.247.956	221.315.168
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak	28	-	19.936	-	-	-	19.936	64	20.000
Transaksi dengan pemilik									
Tambahan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	600	600
Dividen tunai entitas anak dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(32.463.637)	(32.463.637)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	1.661.046.000	(12.499.882)	83.099.420	216.026.933	4	1.660.544.084	3.608.216.559	702.557.863	4.310.774.422

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.147.176.175	1.423.518.745	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk/kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(716.931.934)	(914.435.183)	Cash paid for/to suppliers, employees and others
Penerimaan setoran jaminan	47.428.337	11.198.479	Security deposits received
Kas bersih dihasilkan dari operasi	477.672.578	520.282.041	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak final	(64.004.825)	(63.719.085)	Final taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan	(24.035.266)	(22.994.992)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	389.632.487	433.567.964	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	(171.267.979)	-	Placement of time deposits
Penerimaan bunga	13.514.427	11.486.847	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	290.400	668.875	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan properti investasi	(27.924.027)	(8.486.469)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset lain-lain	(37.983.721)	(182.409.960)	Acquisition of other assets
Perolehan aset tetap	(53.066.054)	(36.121.471)	Acquisition of property and equipment
Penambahan investasi	(210.000)	(70.000)	Acquisition of investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(276.646.954)	(214.932.178)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	600	-	Additional paid-up capital of subsidiary from non-controlling interest
Pembayaran:			Payments of:
Bunga dan beban keuangan lain	(26.924.660)	(35.326.697)	Interest and other financial charges
Dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(32.463.636)	-	Dividends to non-controlling interest of subsidiaries
Utang kepada kepentingan nonpengendali sehubungan dengan penurunan modal entitas anak	(84.500.000)	(123.499.999)	Liabilities to non-controlling interest for reduction in capital of subsidiaries
Utang bank jangka panjang	(104.299.500)	(106.770.000)	Long-term bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(248.187.196)	(265.596.696)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(135.201.663)	(46.960.910)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	365.404.181	414.700.213	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	573.088	(2.335.122)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	230.775.606	365.404.181	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Danayasa Arthatama Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 1 April 1987 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 1 April 1987 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7255.HT.01.01.TH.87 tanggal 13 November 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27 tanggal 3 April 1990, Tambahan No. 1260. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 83 tanggal 23 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-85013.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 November 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 17002.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 70 tanggal 27 Juli 2015 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0952469 tanggal 28 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pembangunan perumahan (*real-estat*), perkantoran, pertokoan dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya; menyewakan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor dan ruangan-ruangan pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya; menyediakan sarana dan prasarana dan melaksanakan pembangunan, pengusahaan dan pengembangan pembangunan kawasan niaga terpadu serta penyediaan barang dan jasa makanan dan minuman. Saat ini, Perusahaan sedang mengembangkan area sekitar 45 hektar yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan, yang dikenal dengan nama Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Danayasa Arthatama Tbk (the Company) was established on April 1, 1987 based on Notarial Deed No. 9 dated April 1, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7255.HT.01.01.TH.87 dated November 13, 1987, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated April 3, 1990, Supplement No. 1260. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 83 dated June 23, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta concerning the revisions in the Articles of Association to conform with the provisions of Republic of Indonesia Law No. 40/2007 regarding the Limited Liability company. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-85013.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 12, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 30, 2009, Supplement No. 17002.

The Company has amended its Articles of Association in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority. The amendments were documented in Notarial Deed No. 70 dated July 27, 2015 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0952469 dated July 28, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises development of real estate and property, office building, shopping centers and related facilities; rental of buildings, office spaces, shopping centers and related facilities; and provide infrastructure, develop and manage the area in the central business district and providing for food and beverages goods and services. The Company is currently developing approximately 45 hectares of land property located along Jalan Jenderal Sudirman, South Jakarta, which property is known as Sudirman Central Business District (SCBD).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1989. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 12, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Jakarta International Hotels & Development Tbk yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan Surat Keputusan No. S-615/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 April 2002.

Pada tanggal 6 September 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan Surat Keputusan No. S-2837/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 630.360.000 saham dengan harga nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 625 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 September 2004.

The Company started its commercial operations in 1989. The Company's head office is located at Artha Graha Building - 12th Floor, Sudirman Central Business District, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The ultimate parent of the Group is PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, a limited liability company incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

On March 28, 2002, the Company has received the Notice of Effectivity from the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in its Decision Letter No. S-615/PM/2002 in connection with the Company's initial public offering of 100,000,000 shares, with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share, and with initial offering price of Rp 500 (in full Rupiah) per share. All shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on April 19, 2002.

On September 6, 2004, the Company has received the Notice of Effectivity from Bapepam-LK (currently Financial Services Authority) in its Decision Letter No. S-2837/PM/2004 in connection with the Company's Preemptive Right Issue I of 630,360,000 shares, with a nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share, and offering price of Rp 625 (in full Rupiah) per share. The shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on September 23, 2004.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2017 dan/and 2016	2017	2016
Pemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan saham/Holding Company	2016	63,64	1.772.211.160	1.757.221.456
PT Adinusa Puripratama (AP) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	629.801.687	629.408.807
PT Grahames Adisentosa (GA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	615.198.402	597.833.022
PT Itigraha Arthayasa (IA)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan/ Hotel, tourism and related activities	1995	100,00	311.387.824	310.721.994
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi/Telecommunication	1993	100,00	240.238.599	219.277.329
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	145.256.805	145.779.305
PT Pandugraha Sejahtera (PGS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	111.571.943	109.416.240
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS) *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen/ Development of hotel and apartments	1995	51,00	106.065.439	106.114.334
PT Nusagraha Adicitra (NA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100.446.885	100.067.973
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	93.800.243	94.654.134
PT Grahaputra Sentosa (GPS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	89.909.659	85.555.573
PT Panduneka Abadi (PA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	69.342.326	68.978.365
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen/ Development of apartments	1995	51,00	20.526.627	22.361.750
PT Trinus Wiragraha (TW) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	3.154.421	3.079.420
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran/ Hotel construction and management, and office building management related activities	1995	99,99	309.114	309.378
PT Esagraha Puripratama (EP) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,92	254.000	249.000
PT Primagraha Majumakmur (PGMM) *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen/ Development of real estate and marketing agent for apartment building	1993	100,00	42.598	37.598
PT Pusatgraha Makmur (PGM) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1994	99,60	54.500	49.500
PT Adimas Utama (AMU) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	23.200	18.200
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin Islands	Penyertaan saham/ Holding Company	2012	100,00	-	-
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak/ Direct Ownership of Subsidiaries						
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh ABS/by ABS)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor/ Development and management of hotel, shopping center, apartment and office building	1995	55,00	1.753.313.283	1.738.393.207
PT Graha Sampoerna (GS) (oleh PPJ/by PPJ)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	99,67	8.389.104	8.782.775

*) Entitas anak belum beroperasi komersial/Subsidiaries are not yet in commercial operation.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2017 and 2016 follows:

2017			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba Komprehensif/ Share in Comprehensif Income
PPJ	45,00	485.694.881	115.109.084
ABS	36,36	222.698.344	51.130.550
2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba Komprehensif/ Share in Comprehensif Income
PPJ	45,00	393.085.798	198.399.259
ABS	36,36	181.531.432	88.973.330

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017		2016		
	ABS	PPJ	ABS	PPJ	
Aset lancar	143.994.523	143.870.077	237.676.460	237.621.642	Current assets
Aset tidak lancar	1.628.216.637	1.609.443.206	1.519.544.996	1.500.771.565	Noncurrent assets
Jumlah aset	1.772.211.160	1.753.313.283	1.757.221.456	1.738.393.207	Total assets
Liabilitas jangka pendek	454.638.459	454.533.959	510.615.176	510.560.176	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	219.461.264	219.461.264	354.311.054	354.311.054	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	674.099.723	673.995.223	864.926.230	864.871.230	Total liabilities
Jumlah ekuitas	1.098.111.437	1.079.318.060	892.295.226	873.521.977	Total equity

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2017 and 2016 follows:

	2017		2016		
	ABS	PPJ	ABS	PPJ	
Pendapatan	843.709.679	843.709.679	863.928.250	863.928.250	Revenues
Laba sebelum pajak	283.924.231	284.004.103	266.511.629	266.511.829	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	4.393.775	4.393.775	515.727	515.727	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	255.716.211	255.796.083	443.083.971	443.084.171	Total comprehensive income

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Summarized cash flow information for 2017 and 2016 follows:

	2017		2016		
	ABS	PPJ	ABS	PPJ	
Operasi	262.381.389	262.411.389	213.411.203	213.356.204	Operating
Investasi	(204.113.876)	(204.113.876)	(15.221.129)	(15.221.129)	Investing
Pendanaan	(171.930.241)	(172.029.869)	(123.286.541)	(123.286.341)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(113.662.728)	(113.732.356)	74.903.533	74.848.734	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 18 Oktober 2016 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, notaris di Jakarta Utara, Perusahaan dan PT Trireka Jasasentosa, pihak ketiga, mendirikan ABS dengan kepemilikan masing-masing sebesar 63,64% dan 36,36%.

PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)

Based on Notarial Deed No. 30 dated October 18, 2016 of Chandra Lim, S.H., LL.M, public notary in North Jakarta, the Company and PT Trireka Jasasentosa, a third party, established ABS with ownership interest of 63.64% and 36.36%, respectively.

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 127/PMK.010/2016 tentang Pengampunan Pajak berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak bagi Wajib Pajak yang Memiliki Harta Tidak Langsung melalui *Special Purpose Vehicle*, maka pada tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melepaskan seluruh hak kepemilikannya atas Delfina dengan mengalihkan hak atas saham PPJ yang semula atas nama Delfina menjadi ABS.

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

In connection with the issuance of Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 127/PMK.010/2016 regarding Tax Amnesty based on Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty for Tax payers who have Indirect Assets through Special Purpose Vehicles, hence, on December 27, 2016, the Company removed all of its ownership in Delfina by transferring rights to shares of PPJ from originally registered under the name of Delfina to ABS.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Akta No. 47 tanggal 22 Juni 2017 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tomy Winata	:
Komisaris	:	Hartono Tjahjadi Adiwana	:
		Arpin Wiradisastra	
Komisaris Independen	:	Selfy Warauw	:

Direksi

Direktur Utama	:	Santoso Gunara	:
Direktur	:	Agung Rin Prabowo	:
		Samir	
		Lau Chun Tuck	
		Tony Soesanto	

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Akta No. 56 tanggal 17 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tomy Winata	:
Komisaris	:	Hartono Tjahjadi Adiwana	:
		Arpin Wiradisastra	
Komisaris Independen	:	Mimy C. Ratulangi	:
		Selfy Warauw	

Direksi

Direktur Utama	:	Santoso Gunara	:
Direktur	:	Chandra Bahari	:
		Agung Rin Prabowo	
		Samir	
		Tony Soesanto	
Direktur Independen	:	Herman Arman	:

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Selfy Warauw	:
Anggota	:	Tatang Sayuti	:
		Januar Budiman	

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mimy C. Ratulangi	:
Anggota	:	Budianto Tirtadjaja	:
		Tatang Sayuti	

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2017, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 47 dated June 22, 2017 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioners	:
Independent Commissioners	:

Directors

President Director	:
Directors	:

As of December 31, 2016, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 56 dated June 17, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioners	:
Independent Commissioners	:

Directors

President Director	:
Directors	:

As of December 31, 2017, the members of Audit Committee based on Decision Letter of Board of Commissioners dated July 28, 2017, follows:

Chairman	:
Members	:

As of December 31, 2016, the members of Audit Committee based on Decision Letter of Board of Commissioners dated June 26, 2013, follows:

Chairman	:
Members	:

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management of the Group consists of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 168 dan 157 karyawan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan (tidak diaudit) masing-masing 1.209 dan 1.140 karyawan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has 168 and 157 employees (unaudited), respectively. Meanwhile, as of December 31, 2017 and 2016, the total employees of the Group (unaudited) is approximately 1,209 and 1,140, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Danayasa Arthatama Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on March 23, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan;
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and;
- the ability to use its power on the *investee* to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset Tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

The revaluation increment in the value of building under "Property and equipment" account of PPJ, a subsidiary have been reversed in the consolidated financial statements to be consist with the Group's policy and carrying its property and equipment using the cost method.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Accounts included in the financial statements of each of entity within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 13.548 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.436 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia which are Rp 13,548 (in full Rupiah) and Rp 13,436 (in full Rupiah), respectively, to US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale financial assets and other liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities at fair value through profit and loss and held-to-maturity investments categories were not disclosed.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan lain-lain) yang dimiliki oleh Grup.

2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" Profit/Loss) in profit and loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit and loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" Profit/Loss amount.

Financial Assets

1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's cash and cash equivalents, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and other assets (security deposits, restricted time deposits and others), are classified in this category.

2) Available for Sale Financial Assets

Available for sale financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4 dan 6 kecuali investasi saham yang tercatat pada metode ekuitas.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

As of December 31, 2017 dan 2016, the Group has classified its investments in shares of stocks enumerated in Note 4 and 6 in this category, excluding those carried at equity method.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in these shares of stocks are carried at cost.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit and loss upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and certain other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit and loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Available for Sale Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

<i>Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan</i>	<i>Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities</i>
(1) Aset Keuangan Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; - Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau - Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.	(1) Financial Assets Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: - The rights to receive cash flows from the asset have expired; - The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or - The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.
(2) Liabilitas Keuangan Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.	(2) Financial Liabilities A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.
g. Pengukuran Nilai Wajar Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi: - di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau; - jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.	g. Fair Value Measurement The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: - in the principal market for the asset or liability or; - in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Persediaan

1. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual, bangunan (secara *strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

i. Inventories

1. Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of buildings (with strata title) ready for sale, buildings (with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land for development, direct and indirect costs related to the development of real estate, and borrowing costs (interest and foreign currency exchange difference). Land under development is transferred to buildings under construction when construction has started, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction consists of construction costs which can be transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings are completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continuous even if realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as expense in the current profit or loss when recognized.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi dan direalokasi.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the current estimates, the Group revises and reallocates cost.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Costs which are not related to real estate project are charged to operations when incurred.

2. Persediaan Hotel

2. Hotel Inventories

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

Hotel inventories and supplies consist of food, beverages, engineering supplies and hotel supplies. Inventories are recognized at the lower of cost, which is determined using the average method, or net realizable value.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

j. Investments in Associates and Joint Ventures

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The results and assets and liabilities of associates or joint venturer are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Under the equity method, an investment in an associate or joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

k. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga. Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment property in the form of land under build, operate and transfer agreement is land owned by the Group which will be build a hotel there on by a third party. Land and building of hotel will be transferred to the Group at the end of build, operate and transfer agreement.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight line method over the estimated useful life of four (4) to twenty (20) years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

I. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated cost will be reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Peralatan dan perabotan	2 - 8
Peralatan mekanis dan listrik	8
Kendaraan bermotor	2 - 8
Prasarana telekomunikasi	2 - 10
Partisi kantor	3 - 5
Penelitian dan pengembangan	5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Buildings
Furniture, fixtures and equipment
Mechanical and electrical equipment
Motor vehicles
Telecommunication infrastructure
Leasehold improvements
Research and developments

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit and loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi untuk Pihak yang Menyewakan

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

m. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

n. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

1. Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same bases as rental income.

o. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan atas penjualan apartemen *strata title* dan konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

r. Unearned Revenues

Unearned revenues are deferred and recognized as income based on the respective revenues.

s. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenues Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax and discounts.

Revenues from sale of real estate inventories

The revenues from sale of strata title apartments and construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

Revenues from rental and service charges

Rental revenues on leased shopping center, office building and land are recognized on a straight line basis over the lease terms, while service charge is recognized when services are rendered.

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the goods are delivered or services are rendered to the guests.

Others

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Telecommunication service revenue is recognized when services are rendered to the customers.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Pengakuan Beban

(2) Expense Recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

t. Biaya Pinjaman

t. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which active development of a qualifying asset is suspended.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

u. Imbalan Kerja

u. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Program pensiun iuran pasti

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, unit usaha hotel dari PPJ memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Defined contribution plans

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, hotel operation unit of PPJ has post-employment benefits, defined-contribution plans through the Financial Institution of Pension Fund (DPLK). The Contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa, ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

x. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid in relation to tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policy applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts, when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

x. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has used judgment in determining the functional currency of the foreign subsidiary.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbookkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decision that the financial asset are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	230.775.606	365.404.181	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	171.267.979	-	Time deposits
Piutang usaha	26.131.818	25.884.683	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3.421.236	2.904.396	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Setoran jaminan	10.096.193	9.438.698	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.942.828	2.705.240	Restricted time deposits
Jumlah	443.635.660	406.337.198	Total

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

d. Allowance for Impairment of AFS Equity
Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

g. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsesus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Lentera Duasatu Propertindo dan PT Kreasi Cipta Karsa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas-entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi kendali.

e. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease commitments - Group as lessor

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

g. Joint Control in a Jointly Controlled Entities

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Lentera Duasatu Propertindo and PT Kreasi Cipta Karsa, since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the ventures.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 2.293.171.887 dan Rp 2.268.943.355, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates.

Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 25.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying value of inventories as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 2,293,171,887 and Rp 2,268,943,355, respectively, while the allowance for decline in value of inventory amounted to Rp 6,007,600 as of December 31, 2017 and 2016.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Properti investasi	1.037.206.654	1.084.375.557	Investment properties
Aset tetap	449.101.183	444.662.193	Property and equipment
Jumlah	<u>1.486.307.837</u>	<u>1.529.037.750</u>	Total

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties and property and equipment as of December 31, 2017 and 2016 follows:

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The carrying value of goodwill as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 19,255,456.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Properti investasi	1.037.206.654	1.084.375.557
Aset tetap	449.101.183	444.662.193
Investasi saham - Metode ekuitas	235.153.840	5.921.157
Jumlah	1.721.461.677	1.534.958.907

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2017 and 2016 follows:

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 34 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Group's long-term employee benefits liability.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 81.379.620 dan Rp 64.874.740 (Catatan 34).	As of December 31, 2017 and 2016, long-term employee benefits liability amounted to Rp 81,379,620 and Rp 64,874,740, respectively (Note 34).
g. Aset Pajak Tangguhan Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 189.212.768 dan Rp 201.436.807 (Catatan 35).	g. Deferred Tax Assets Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2017 and 2016, gross deferred tax assets amounted to Rp 189,212,768 and Rp 201,436,807, respectively (Note 35).
h. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut dimasa mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah beban taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial masing-masing sebesar Rp 142.981.007 dan Rp 143.158.539 (Catatan 22).	h. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities The Group provides estimated liability for infrastructure development, public and social facilities based on its costs estimation that need for completion the liability in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of estimated liability for estimated liability for infrastructure development, public and social facilities and provision for estimated liability for infrastructure development, public and social facilities, which ultimately impact the result of the Group's operations. As of December 31, 2017 and 2016, estimated liability for infrastructure development, public and social facilities amounted to Rp 142,981,007 and Rp 143,158,539, respectively (Note 22).

4. Aset Pengampunan Pajak

Pada bulan Maret 2017 dan September 2016, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Grup dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada bulan Maret 2017 dan September 2016, Grup telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterima Grup pada bulan Maret 2017 dan September 2016 terdiri dari:

	2017	2016	
Aset Lancar			Current Asset
Kas dan setara kas	20.000	4.520.075	Cash and cash equivalents
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Asset
Investasi Saham	-	3.061.221	Investment in shares of stocks
Jumlah	20.000	7.581.296	Total

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Kas dan setara kas dari aset pengampunan pajak direklasifikasi ke akun kas dan setara kas, sedangkan investasi saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan investasi saham di perusahaan – perusahaan berikut ini:

	2017 dan/and 2016	
PT First Jakarta International	3.057.773	PT First Jakarta International
PT Panduneka Sejahtera	3.448	PT Panduneka Sejahtera
Jumlah	3.061.221	Total

4. Tax Amnesty Assets

In March 2017 and September 2016, the Group submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Group's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. In March 2017 and September 2016, the Group received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia as a proof that tax amnesty has been granted to.

Tax amnesty assets as declared in the Letter of Tax Amnesty Annotation received by the Group in March 2017 and September 2016 consist of:

Tax amnesty assets were recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity. Fees paid for obtaining tax amnesty was recognized as part of general and administrative account in profit or loss.

Cash and cash equivalents from tax amnesty assets are reclassified to cash and cash equivalents, while investment in shares of stocks are categorized as available for sale financial assets, and are subsequently measured at fair value. However, in the absence of a reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks are measured at cost.

Tax amnesty assets as of December 31, 2017 and 2016 represent investments in shares of stocks of the following companies:

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi saham tersebut.

Management believes that there is no impairment in values of investment in shares of stocks.

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2017	2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	4.856.382	5.739.355	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	123.217	114.504	U.S. Dollar (Note 41)
Jumlah - Kas	4.979.599	5.853.859	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related party (Note 37)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	36.162.943	50.843.646	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	3.241.720	21.497.304	U.S. Dollar (Note 41)
Jumlah	39.404.663	72.340.950	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.915.232	15.262.579	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.309.295	7.732.893	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.144.332	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	189.951	18.412	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101.756	1.118.684	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.616	13.963	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
PT Bank Central Asia Tbk	474.869	840.043	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.420	52.892	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	8.201.471	25.039.466	Total
Jumlah - Bank	47.606.134	97.380.416	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related party (Note 37)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	26.548.314	37.757.751	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	71.018.178	54.100.239	U.S. Dollar (Note 41)
Jumlah	97.566.492	91.857.990	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	60.638.260	58.546.635	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	7.500.000	100.975.493	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
PT Bank Central Asia Tbk	12.485.121	10.789.788	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	80.623.381	170.311.916	Subtotal
Jumlah - Deposito berjangka	178.189.873	262.169.906	Total - Time deposits
Jumlah	230.775.606	365.404.181	Total
Suku bunga deposito berjangka rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum on time deposits:
Rupiah	3,25% - 6,50%	4,75% - 7,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 2,00%	0,20% - 1,75%	U.S. Dollar

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Investasi

	2017	2016
<u>Aset Lancar</u>		
Deposito berjangka	171.267.979	-
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Investasi saham		
Entitas asosiasi		
PT Bina Mulia Unika	5.888.740	5.888.701
Ventura bersama		
PT Kreasi Cipta Karsa	228.000.000	-
PT Lentera Duasatu Propertindo	1.265.100	32.456
Jumlah	235.153.840	5.921.157
Jumlah	406.421.819	5.921.157

6. Investments

<u>Current Assets</u>	
Time deposits	
<u>Noncurrent Assets</u>	
Investments in shares of stock	
Associate	
PT Bina Mulia Unika	
Joint ventures	
PT Kreasi Cipta Karsa	
PT Lentera Duasatu Propertindo	
Subtotal	
Total	

a. Deposito Berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini merupakan penempatan deposito pada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan jangka waktu enam (6) bulan dan suku bunga 6,75% per tahun.

a. Time Deposits

As of December 31, 2017, this represents placement of time deposits at PT Bank Artha Graha Internasional Tbk with term of six (6) months and interest of 6.75% per annum.

b. Investasi Saham

(1) Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan investasi CW, entitas anak, pada saham PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan sebesar 20%.

Bagian laba BMU yang diakui oleh CW pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 39 dan Rp 49.

(2) Investasi pada Ventura Bersama

PT Kreasi Cipta Karsa (KCK)

Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 25 September 2017 dari Edison Jingga, S.H., M.H., notaris di Jakarta Utara, AP, entitas anak, dan PT Agung Sedayu (AS), pihak ketiga, melakukan penyertaan di KCK, perusahaan ventura bersama yang akan bergerak di bidang perhotelan. Modal ditempatkan dan disetor pada KCK sebesar Rp 570.000.000, dimana kepemilikan AP dan AS masing-masing sebesar 40% dan 60%.

b. Investments in Shares of Stock

(1) Investment in an Associate

This represents investment of CW, a subsidiary, in shares of PT Bina Mulia Unika (BMU), representing ownership interest 20%.

Share in net income of BMU which was recognized by CW in 2017 and 2016 amounted to Rp 39 and Rp 49, respectively.

(2) Investment in Joint Venture

PT Kreasi Cipta Karsa (KCK)

Based on Notarial Deed No. 93 dated September 25, 2017 of Edison Jingga, S.H., M.H., public notary in North Jakarta, AP, a subsidiary, and PT Agung Sedayu (AS), a third party, have invested in KCK, a joint venture entity, which will engage in hotel business. Total issued and paid-up capital of KCK amounted to Rp 570,000,000, wherein AP and AS have ownership interests of 40% and 60%, respectively.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP)

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 13 September 2016 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, GPS, entitas anak, dan PT Sentra Sentosa Abadi (SSA), pihak ketiga, mendirikan perusahaan patungan LDP, yang akan melakukan pengembangan di Lot 21 KNTS. Modal ditempatkan dan disetor pada LDP sebesar Rp 100.000, dimana kepemilikan GPS dan SSA masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 16 Januari 2017 dari Yoshshi, S.H., M.Kn, notaris di Tangerang, para pemegang saham LDP menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor LDP dari Rp 100.000 menjadi sebesar Rp 400.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh GPS dan SSA.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 14 September 2017 dari Herlina Tobing Manullang, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham LDP menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor LDP dari Rp 400.000 menjadi sebesar Rp 572.000 yang diambil seluruhnya oleh SSA. Kepemilikan GPS dan SSA pada LDP masing-masing menjadi 48,95% dan 51,05%.

Bagian rugi LDP yang diakui GPS pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 283.100 dan Rp 37.544.

Pada tahun 2017, GPS mengakui keuntungan sebesar Rp 1.305.744 sebagai dampak dari penurunan kepemilikannya di LDP, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP)

Based on Notarial Deed No. 27 dated September 13, 2016 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in South Jakarta, GPS, a subsidiary, and PT Sentra Sentosa Abadi (SSA), a third party, established a joint venture entity, LDP which will develop Lot 21 SCBD. Total issued and paid-up capital of LDP amount to Rp 100,000, wherein GPS and SSA have ownership interests of 70% and 30%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2017 of Yoshshi, S.H., M.Kn, public notary in Tangerang, the shareholders of LDP agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 100,000 to be Rp 400,000 which was acquired proportionally by GPS and SSA.

Based on Notarial Deed No. 49 dated September 14, 2017 of Herlina, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of LDP agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 400,000 to be Rp 572,000 which was fully acquired by SSA. The ownership interests of GPS and SSA in LDP become 48.95% and 51.05%, respectively.

Share in net loss of LDP which was recognized by GPS in 2017 and 2016 amounted to Rp 283,100 and Rp 37,544, respectively.

In 2017, GPS recognized gain amounting to Rp 1,305,744 as a result of decrease in its ownership interest in LDP, which is presented under "Other income - net" in profit or loss.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stocks.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Rupiah		
Jasa Telekomunikasi	1.829.212	2.850.618
Hotel	259.917	-
Real Estat	161.200	424.378
Jumlah	2.250.329	3.274.996
Pihak ketiga		
Rupiah		
Jasa Telekomunikasi	8.663.468	7.977.460
Real Estat	7.257.408	7.251.915
Hotel		
<i>In House Guest</i>	4.096.341	4.977.793
<i>City Ledger</i>	1.952.253	1.079.482
<i>Credit cards</i>	1.480.390	680.918
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Jasa Telekomunikasi	1.319.186	1.535.587
Jumlah	24.769.046	23.503.155
Cadangan kerugian penurunan nilai	(887.557)	(893.468)
Bersih	23.881.489	22.609.687
Jumlah	26.131.818	25.884.683

b. Berdasarkan Umur (Hari)

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 bulan - 3 bulan	1.697.614	2.750.774
> 3 bulan - 6 bulan	10.003	169.459
> 6 bulan	542.712	354.763
Jumlah	2.250.329	3.274.996
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	13.710.003	12.719.054
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 bulan - 3 bulan	7.569.153	6.903.973
> 3 bulan - 6 bulan	377.508	1.294.161
> 6 bulan	1.660.465	1.257.867
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.451.917	1.328.100
Jumlah	24.769.046	23.503.155
Cadangan kerugian penurunan nilai	(887.557)	(893.468)
Bersih	23.881.489	22.609.687
Jumlah	26.131.818	25.884.683

7. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor

Related Parties (Note 37)	
Rupiah	
Telecommunication Services	
Hotel	
Real Estate	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
Telecommunication Services	
Real Estate	
Hotel	
In House Guest	
City Ledger	
Credit cards	
U.S. Dollar (Note 41)	
Telecommunication Services	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Net	
Total	

b. By Age

Related parties (Note 37)	
Past due but not impaired	
1 month - 3 months	
> 3 months - 6 months	
> 6 months	
Subtotal	
Third parties	
Not past due and unimpaired	
Past due and not impaired	
1 month - 3 months	
> 3 months - 6 months	
> 6 months	
Past due and impaired	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Net	
Total	

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Piutang real estat terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall".

Trade accounts receivable - real estate mainly represent receivables from rental of "Pacific Place Mall".

City ledger dan *in house guest* merupakan tagihan kepada pelanggan hotel.

City ledger and in house guest represent receivables from the hotel's guests.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	893.468	782.735	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) - bersih	(5.911)	110.733	Provision (recovery) - net
Saldo akhir tahun	887.557	893.468	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2017 and 2016, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

8. Piutang Lain-lain

8. Other Accounts Receivable

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related party (Note 37)
Bunga	667.005	90.543	Interest
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari karyawan	328.106	213.714	Receivables from employees
Bunga	132.323	476.896	Interest
Lain-lain	2.293.802	2.123.243	Others
Jumlah	3.421.236	2.904.396	Total

9. Persediaan

9. Inventories

	2017	2016	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Persediaan real estat (a)	22.300.460	22.300.460	Real estate inventories (a)
Barang dan perlengkapan hotel (b)	1.169.196	1.566.202	Hotel inventories and supplies (b)
Lain-lain	1.115.627	1.160.923	Others
Jumlah	24.585.283	25.027.585	Subtotal
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Persediaan real estat - bersih (a)	2.268.586.604	2.243.915.770	Real estate inventories - net (a)
Jumlah	2.293.171.887	2.268.943.355	Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Persediaan Real Estat

	2017	2016
<u>Aset Lancar</u>		
Bangunan yang siap dijual	22.300.460	22.300.460
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Tanah yang sedang dikembangkan	2.162.821.831	2.138.150.997
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	111.772.373
Jumlah	2.274.594.204	2.249.923.370
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)
Bersih	2.268.586.604	2.243.915.770

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites" dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahama Adisentos, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut serta tanah Lot 13 KNTS yang dimiliki oleh PT Adinusa Puripratama (AP), entitas anak. AP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk pembangunan gedung di atas tanah Lot 13, yang merupakan bagian dari pengembangan proyek District 8 (Catatan 39f).

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai dengan tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan yang berlokasi di Lot 14 KNTS milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 16) dan LDP dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi.

a. Real Estate Inventories

<u>Current Assets</u>
Buildings ready for sale
<u>Noncurrent Assets</u>
Land under development
Buildings under construction
Subtotal
Allowance for decline in value
Net

Building ready for sale consist of strata title apartments in "SCBD Suites" and "Kusuma Candra" and commercial space at office building "Equity Tower".

The parcels of land under development include land located at Lot 6, 7 and 8 SCBD, owned by PT Grahama Adisentos, PT Artharaya Unggul Abadi and PT Intigraha Arthayasa, respectively, subsidiaries, and included accumulated construction costs of "Signature Tower" which will be developed on the aforementioned parcels of land and land located at lot 13 SCBD owned by PT Adinusa Puripratama (AP), a subsidiary. AP has entered into a cooperation agreement with a third party to build buildings on land Lot 13, which is part of project development of District 8 (Note 39f).

Building under construction represents accumulated construction costs of strata title apartments located at Lot 23-A SCBD.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of Group are valid until 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Land under development located at Lot 14 SCBD which owned by PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, is pledged for collateral on loans received by the Company (Note 16) and LDP from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, a related party.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

The management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of the real estate inventories.

b. Barang dan Perlengkapan Hotel

b. Hotel Inventories and Supplies

	2017	2016	
Makanan dan minuman	1.075.195	1.494.518	Food and beverages
Perlengkapan hotel	94.001	71.684	Hotel operating supplies
Jumlah	<u>1.169.196</u>	<u>1.566.202</u>	Total

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

No allowance for decline in value was provided for hotel inventories and supplies since the management believes that all inventories and supplies are salable or usable within their intended period of usage.

10. Pajak Dibayar Dimuka

10. Prepaid Taxes

	2017	2016	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3.437.897	2.154.342	Value Added Tax - net
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 ayat (2) - Final	<u>31.540.082</u>	<u>31.496.434</u>	Article 4 (2) - Final
Jumlah	<u>34.977.979</u>	<u>33.650.776</u>	Total

11. Biaya Dibayar Dimuka

11. Prepaid Expenses

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Asuransi	4.919.885	5.357.965	Insurance
Sewa	<u>654.423</u>	<u>285.291</u>	Rental
Jumlah	<u>5.574.308</u>	<u>5.643.256</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	2.532.412	1.526.454	Rental
Asuransi	580.418	710.582	Insurance
Lain-lain	<u>4.995.428</u>	<u>6.331.475</u>	Others
Jumlah	<u>8.108.258</u>	<u>8.568.511</u>	Subtotal
Jumlah	<u>13.682.566</u>	<u>14.211.767</u>	Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang dimiliki oleh Perusahaan yang berlokasi di Lot 11 KNTS, tanah dan bangunan "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki oleh CW, entitas anak, serta tanah dan bangunan yang berlokasi di Lot 4 KNTS milik Perusahaan. Pacific Place Mall, One Pacific Place dan Gedung A, disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

12. Investment Properties

These represents land under Build, Operate and Transfer Agreement which is owned by the Company located at Lot 11 SCBD, land and buildings of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" owned by PPJ, a subsidiary, land and building of Building A located at Lot 18 SCBD owned by CW, a subsidiary, and land and building located at Lot 4 SCBD owned by the Company. Pacific Place Mall, One Pacific Place and Building A are being leased out to third parties to generate rental income.

	Luas area/ Area m2/in sqm	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017			31 Desember 2017/ December 31, 2017	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.606	-	-	-	61.711.606	Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11
Pacific Place Mall	85.261	1.556.944.932	20.140.449	-	-	1.577.085.381	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	111.249.361	27.500	-	-	111.276.861	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	4.179.393	-	-	93.674.627	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4	866	49.540.524	3.576.685	-	-	53.117.209	Building - Lot 4
Jumlah	107.172	1.868.941.657	27.924.027	-	-	1.896.865.684	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pacific Place Mall		710.632.450	64.711.973	-	-	775.344.423	Pacific Place Mall
One Pacific Place		51.688.279	2.196.893	-	-	53.885.172	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		20.280.901	6.101.685	-	-	26.382.586	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4		1.964.470	2.082.379	-	-	4.046.849	Building Lot - 4
Jumlah		784.566.100	75.092.930	-	-	859.659.030	Total
Nilai Tercatat		1.084.375.557				1.037.206.654	Net Book Value

	Luas area/ Area m2/in sqm	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.606	-	-	-	61.711.606	Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11
Pacific Place Mall	85.261	1.552.673.157	4.271.177	-	-	1.556.944.932	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	111.139.361	110.000	-	-	111.249.361	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	-	-	-	89.495.234	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4	866	-	-	-	49.540.524	49.540.524	Building - Lot 4
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		45.435.830	4.104.694	-	(49.540.524)	-	Building under construction - Lot 4
Jumlah	107.172	1.860.455.188	8.486.469	-	-	1.868.941.657	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pacific Place Mall		644.803.027	65.829.423	-	-	710.632.450	Pacific Place Mall
One Pacific Place		49.488.264	2.200.015	-	-	51.688.279	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		14.196.631	6.084.270	-	-	20.280.901	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4		-	1.964.470	-	-	1.964.470	Building Lot - 4
Jumlah		708.487.922	76.078.178	-	-	784.566.100	Total
Nilai Tercatat		1.151.967.266				1.084.375.557	Net Book Value

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Gedung A - Lot 18" dan "Gedung - Lot 4" yang diakui selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 373.542.803 dan Rp 368.102.891 dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 30). Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 75.092.930 dan Rp 76.078.178 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 31).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place, diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "Property all risks insurance" dan "Earthquake insurance" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Gedung Lot 4 telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "Property all risks insurance" dan "Earthquake insurance" dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.000.000 dan Rp 27.000.000 serta "Public liability insurance" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Nilai wajar dari Gedung Lot 4 sebesar Rp 110.567.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" sebesar Rp 5.667.936.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 239.786.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Nilai wajar dari tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11 sebesar Rp 651.959.000 yang ditentukan berdasar laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Rental income from "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Building A - Lot 18" and "Building - Lot 4" recognized in 2017 and 2016 amounted to Rp 373,542,803 and Rp 368,102,891, respectively, which was reported as part of "Revenues" in profit or loss (Note 30). Depreciation of investment properties in 2017 and 2016 amounted to Rp 75,092,930 and Rp 76,078,178, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 31).

Pacific Place Mall and One Pacific Place, are insured under blanket policy with property and equipment (Note 13).

As of December 31, 2017 and 2016, Building A has been insured to PT Arthagraha General Insurance, a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" for Rp 70,000,000.

As of December 31, 2017 and 2016, Building Lot 4 has been insured to PT Arthagraha General Insurance, a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" amounting to Rp 40,000,000 and Rp 27,000,000, respectively, and "Public liability insurance" for Rp 2,000,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The fair value of Building Lot 4 amounted to Rp 110,567,000, which was determined based on the report of independent appraiser, dated October 13, 2017.

The fair values of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" amounted to Rp. 5,667,936,000, which was determined based on independent appraiser, dated March 21, 2018. The fair value of Building A amounted to Rp 239,786,000, which was determined based on the report of independent appraiser, dated October 13, 2017.

The fair value of land under Build, Operate dan Transfer Agreement - Lot 11 amounted to Rp 651,959,000, which was determined based on independent appraiser, dated October 13, 2017.

Management believes that there is no impairment in value of investment properties.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	120.956.025	-	-	120.956.025	Land
Bangunan	412.497.763	392.250	-	412.890.013	Buildings
Peralatan dan perabotan	248.953.546	24.297.856	(971.337)	272.280.065	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	146.079.081	127.050	-	146.206.131	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	9.456.694	2.399.226	(360.030)	11.495.890	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	88.125.262	20.648.652	(163.352)	108.610.562	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	7.602.264	4.053.936	(719.021)	10.937.179	Leasehold improvements
Penelitian dan pengembangan	-	1.147.084	-	1.147.084	Research and development
Aset dalam pembangunan	594.923	-	-	594.923	Construction in progress
Jumlah	1.034.265.558	53.066.054	(2.213.740)	1.085.117.872	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	178.670.204	12.437.964	-	191.108.168	Buildings
Peralatan dan perabotan	205.008.119	21.473.775	(963.776)	225.518.118	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	142.756.051	1.011.886	-	143.767.937	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	5.577.689	1.455.626	(360.030)	6.673.285	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	53.790.434	10.698.238	(140.100)	64.348.572	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	3.800.868	1.390.000	(719.224)	4.471.644	Leasehold improvements
Penelitian dan pengembangan	-	128.965	-	128.965	Research and development
Jumlah	589.603.365	48.596.454	(2.183.130)	636.016.689	Total
Nilai Tercatat	444.662.193			449.101.183	Net Book Value
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	120.956.025	-	-	120.956.025	Land
Bangunan	412.081.105	416.658	-	412.497.763	Buildings
Peralatan dan perabotan	229.986.782	19.344.944	(378.180)	248.953.546	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	145.804.861	276.150	(1.930)	146.079.081	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	8.658.824	2.070.573	(1.272.703)	9.456.694	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	74.320.425	13.910.416	(105.579)	88.125.262	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	7.500.105	102.730	(571)	7.602.264	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	594.923	-	-	594.923	Construction in progress
Jumlah	999.903.050	36.121.471	(1.758.963)	1.034.265.558	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	166.244.552	12.425.652	-	178.670.204	Buildings
Peralatan dan perabotan	185.599.702	19.748.573	(340.156)	205.008.119	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	140.897.016	1.860.080	(1.045)	142.756.051	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	5.453.736	1.258.362	(1.134.409)	5.577.689	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	44.427.669	9.467.181	(104.416)	53.790.434	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	2.715.234	1.086.205	(571)	3.800.868	Leasehold improvements
Jumlah	545.337.909	45.846.053	(1.580.597)	589.603.365	Total
Nilai Tercatat	454.565.141			444.662.193	Net Book Value

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 48.596.454 dan Rp 45.846.053 dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 32).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 48,596,454 in 2017 and Rp 45,846,053 in 2016 and included in "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 32).

Tanah merupakan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Land represents PPJ's land with landrights (Hak Guna Bangunan) No. 415 which is valid until June 5, 2035.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 24).

As of December 31, 2017 and 2016, certain property and equipment are used as collateral for bank loans (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap dan properti investasi atas "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" (Catatan 12), telah diasuransikan kepada AGI, berupa "Property all risks insurance" dan "Terrorism and Sabotage Insurance" dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 784.744.000 dan US\$ 580.361.000 (Catatan 37).

As of December 31, 2017 and 2016, the property and equipment and investment properties of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place", (Note 12) are insured with AGI, on "Property all risks Insurance" and "Terrorism and Sabotage Insurance" for US\$ 784,744,000 and US\$ 580,361,000 (Note 37).

Selain asuransi tersebut, pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 1.589.499 dan Rp 30.416.017 dan pada tanggal 31 Desember 2016 dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 1.645.574 dan Rp 23.085.438, serta kepada perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.620.550 dan Rp 4.704.000.

Aside from the aforementioned insurance, as of December 31, 2017, the Group has insured its property and equipment, except land, with AGI for US\$ 1,589,499 and Rp 30,416,017 and as of December 31, 2016 for US\$ 1,645,574 and Rp 23,085,438, respectively, and other third party insurance companies, for Rp 5,620,550 and Rp 4,704,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions in property and equipment mainly pertain to sale of certain property and equipment. Details of sale follows:

	2017	2016	
Penjualan aset tetap			Sale of property, plant and equipment
Harga jual	290.400	668.875	Selling price
Nilai tercatat	(29.853)	(66.719)	Net book value
Keuntungan penjualan	260.547	602.156	Gain on sale

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 757 dan Rp 111.647. Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain bersih" dalam laba rugi.

In 2017 and 2016, the Group has written-off its property and equipment with net book value amounting to Rp 757 and Rp 111,647, respectively. Gain on sale and loss on disposal of property and equipment is presented under "Other income – net" in profit or loss.

Nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 1.836.210.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

The fair value of land and building amounted Rp 1,836,210,000, which was determined based on independent appraiser, dated March 21, 2018. Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

14. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari penyertaan saham Perusahaan dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ pada tahun 2005.

14. Goodwill

Goodwill arose from acquisition of shares in GPS by the Company in 2006 and acquisition of shares in PPJ through shares swap transaction in 2005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

Management believes that there is no impairment in value of goodwill.

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

	2017	2016	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Uang muka pemasok (a)	11.585.606	2.926.640	Advances to suppliers (a)
Setoran jaminan	4.263.359	3.607.484	Security deposits
Lain-lain	14.099.000	3.473.005	Others
Jumlah	29.947.965	10.007.129	Subtotal
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Uang muka pengembangan bisnis (b)	980.588.911	957.357.046	Advances for business development (b)
Setoran jaminan	5.832.834	5.831.214	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (d)	1.942.828	2.705.240	Restricted time deposits (d)
Uang muka kepada PLN (c)	1.643.750	1.643.750	Advances to PLN (c)
Uang muka investasi (Catatan 39g)	-	228.000.000	Advances for investments (Note 39g)
Lain-lain	56.887.333	39.025.943	Others
Jumlah	1.046.895.656	1.234.563.193	Subtotal
Jumlah	1.076.843.621	1.244.570.322	Total

a. Uang Muka Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

a. Advances to Suppliers

Advances to suppliers represent payments to hotel and other suppliers in relation to the Group's purchases.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan pengembangan bisnis di luar KNTS (Catatan 39e).

c. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

**d. Deposito Berjangka yang Dibatasi
Pencairannya**

b. Advance for Business Development

Advances for business development represent payments made by the Company in relation to business development outside of SCBD (Note 39e).

c. Advances to PLN

Advances to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) represent advances in relation to electricity connection in SCBD.

d. Restricted Time Deposits

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related party (Note 37)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	-	34.558	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	-	312.377	United States Dollar (Note 41)
Jumlah	-	346.935	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	297.720	480.192	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	146.945	335.798	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			United States Dollar (Note 41)
PT Bank UOB Indonesia	1.498.163	1.542.315	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	1.942.828	2.358.305	Subtotal
Jumlah	1.942.828	2.705.240	Total
Suku bunga deposito berjangka			Interest rates per annum
Per tahun:			on time deposits:
Rupiah	4,00% - 6,50%	4,25% - 4,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 0,75%	0,20% - 0,50%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2016, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Gagas Energi Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri untuk perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

As of December 31, 2016, PPJ, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, a related party, which is restricted and is used as collateral in relation to cooperation agreement between PPJ and PT Gagas Energi Indonesia.

As of December 31, 2017 and 2016, AT, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between AT and third party.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka PT Bank UOB Indonesia Tbk, pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

As of December 31, 2017 and 2016, PPJ, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank UOB Indonesia Tbk, a third party, which is restricted and is used as collateral in relation to cooperation agreement between PPJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset-aset tersebut.

Management believes that there is no potential loss on these assets, thus, no provision was made for decline in value of such assets.

16. Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 3 April 2014, Perusahaan, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 25.000.000 dan jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2016. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 14 Agustus 2017, dimana, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 11). Pada tahun 2017 dan 2016, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga masing-masing berkisar antara 12,00% - 14,00% dan 14,00% - 14,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah menarik fasilitas sebesar Rp 74.974.000.

Beban bunga atas utang ini pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 10.217.290 dan Rp 10.844.677 dan dicatat dalam akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" dalam laba rugi. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 274.905 dan Rp 320.722 dan dicatat dalam akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

16. Short-term Bank Loan

On April 3, 2014, Company, a subsidiary, obtained a revolving loan facility from BAG for a maximum facility of Rp 20,000,000. This loan has term of one (1) year. On November 26, 2014, the loan facility has been increased to be Rp 50,000,000. Based on Amendment of Loan Agreement dated June 25, 2015, Company obtained additional revolving loan facility amounting to Rp 25,000,000 and the term of loan facilities was extended up to April 3, 2016. These loan facilities have been extended several times, most recently based on Agreement dated August 14, 2017, whereby the term of loan was extended up to April 3, 2018. This bank loan is secured by land of PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, (Note 11). In 2017 and 2016, the loan bears interest rate ranging from amounted to 12.00% - 14.00% and 14.00% to 14.75% per annum, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, Perusahaan has withdrawn from the facilities amounting to Rp 74,974,000.

Interest on these loans in 2017 and 2016 amounted to Rp 10,217,290 and Rp 10,844,677, respectively, and presented as part of "Interest expense and other financial charges" in profit or loss. Unpaid interest as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 274,905 and Rp 320,722, respectively, and recorded as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 19).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Usaha

- a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Telekomunikasi Indonesia	1.225.237	1.147.836
PT Indoguna Utama	110.767	1.247.998
PT Securindo Packatama Indonesia	-	1.027.041
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	20.203.403	16.020.357
Jumlah	21.539.407	19.443.232
Mata uang asing (Catatan 41)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.300.041	3.272.760
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	1.174.878	1.604.664
Jumlah	4.474.919	4.877.424
Jumlah	26.014.326	24.320.656

- b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Sampai dengan 1 bulan	14.835.132	11.429.716
> 1 bulan - 3 bulan	2.248.289	6.376.248
> 3 bulan - 6 bulan	1.508.299	14.866
> 6 bulan	7.422.606	6.499.826
Jumlah	26.014.326	24.320.656

17. Trade Accounts Payable

- a. A summary of trade accounts payable classified based on its original currency follows:

Third parties
Rupiah
PT Telekomunikasi Indonesia
PT Indoguna Utama
PT Securindo Packatama Indonesia
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Foreign Currencies (Note 41)
PT Sarana Cendekia Abadi
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Total

- b. The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

Up to 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months
Total

18. Utang Pajak

Pajak penghasilan badan (Catatan 35)	21.972
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2) - Final	700.534
Pasal 21	3.814.959
Pasal 23	523.340
Pasal 25	1.755.671
Pasal 26	452.145
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3.826.726
Pajak Hotel dan Restoran	3.414.127
Jumlah	14.509.474

18. Taxes Payable

	2017	2016	
Corporate income tax (Note 35)	48.915		
Income taxes			
Article 4(2) - Final	700.534	482.451	
Article 21	3.814.959	4.084.595	
Article 23	523.340	360.015	
Article 25	1.755.671	1.527.760	
Article 26	452.145	399.252	
Value Added Tax - net	3.826.726	3.791.682	
Hotel and Restaurant Tax	3.414.127	3.886.170	
Total	14.509.474	14.580.840	

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

19. Beban Akruai

	2017
Pihak ketiga	
Listrik, air dan telepon	9.991.638
Pemasaran	2.760.551
Jasa manajemen	2.459.474
Jasa profesional	1.232.475
Bunga (Catatan 16 dan 24)	1.007.711
Lain-lain	24.583.523
Jumlah	42.035.372

19. Accrued Expenses

	2016
Third parties	
Electricity, water and telephone	11.323.662
Marketing	2.650.453
Management fees	2.913.366
Professional fees	809.625
Interest (Notes 16 and 24)	1.435.612
Others	25.236.982
Total	44.369.700

20. Pendapatan Diterima Dimuka

	2017
Pacific Place Mall	38.279.193
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	29.604.595
Sewa dan pengelolaan kawasan	22.843.103
One Pacific Place	7.333.822
Jasa telekomunikasi	6.863.525
Lain-lain	37.328.981
Jumlah	142.253.219
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	122.988.583
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	19.264.636

20. Unearned Revenues

	2016
Pacific Place Mall	32.865.973
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	33.799.470
Rental and estate management	23.229.962
One Pacific Place	7.780.641
Telecommunication services	6.773.244
Others	37.805.170
Total	142.254.460
Current portion	123.694.972
Long-term portion	18.559.488

Pendapatan diterima di muka "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak, atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Unearned revenues from "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" and "One Pacific Place" represent advances received by PPJ, a subsidiary, for lease of shop units, serviced apartments and office spaces.

Pendapatan diterima dimuka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh Perusahaan atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Unearned revenue from "Rental and estate management" represent advances received by the Company for rent and estate management of SCBD.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

Unearned revenues from "Telecommunication services" represent advances received by AT, a subsidiary, for rent of radio room, antenna and tower.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2017
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.092.196
Lain - lain	195
Jumlah	3.092.391

21. Due to Related Parties

	2016	
PT Cemerlang Pola Cahaya	6.216.633	PT Cemerlang Pola Cahaya
Others	195	Others
Total	6.216.828	Total

22. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

	2017
Pembangunan prasarana	24.862.500
Fasilitas umum dan sosial	118.118.507
Jumlah	142.981.007

22. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

	2016	
Infrastructure development	24.862.500	Infrastructure development
Public and social facilities	118.296.039	Public and social facilities
Total	143.158.539	Total

Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana meliputi biaya pembangunan prasarana jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). Perusahaan tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tahun 2017 dan 2016 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

The estimated liability for the infrastructure development cost pertains to infrastructure development for road and tunnels, telecommunication, sewage treatment plant, power station, river diversion and water supply around Sudirman Central Business District (SCBD). In 2017 and 2016, the estimated liability for infrastructure development was not re-evaluated by the Company since there was no significant infrastructure development during those years.

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan biaya untuk menyelesaikan kewajiban Perusahaan sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban Perusahaan dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

The estimated liability for public and social facilities represent additional costs for settlement of the Company's obligation as developer to construct public and social facilities, in line with the agreement between the Company and Provincial Government of Jakarta (PEMDA DKI) dated July 23, 2004 concerning the settlement of the Company's obligations.

Mutasi akun taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial adalah sebagai berikut:

The changes in the estimated liability for the public and social facilities follows:

	2017
Saldo awal tahun	118.296.039
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pembangunan fasilitas umum dan sosial	(177.532)
Saldo akhir tahun	118.118.507

	2016	
Balance at the beginning of the year	121.710.061	Balance at the beginning of the year
Realization through payment on construction of public and social facilities	(3.414.022)	Realization through payment on construction of public and social facilities
Balance at the end of the year	118.296.039	Balance at the end of the year

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Liabilitas Lain-lain

23. Other Liabilities

	2017	2016	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	-	84.500.000	Payable to subsidiaries non-controlling interest
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	92.605.528	42.195.281	Pacific Place Mall
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	36.857.756	23.187.400	The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place
Instalasi jaringan telepon	12.903.151	12.814.043	Telephone line installation
One Pacific Place	10.458.652	7.115.316	One Pacific Place
Telepon	2.030.900	1.701.080	Telephone
Sewa dan pengelolaan kawasan	1.417.733	1.709.718	Rental and estate management
Lain-lain	2.670.508	2.364.426	Others
Lain-lain	49.479.871	43.337.533	Others
Jumlah	208.424.099	218.924.797	Subtotal
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Noncurrent Liabilities</u>
Jaminan yang dapat dikembalikan			Refundable deposit on
Signature Tower	352.629.000	335.729.000	Signature Tower
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	68.405.900	103.000.501	Pacific Place Mall
Sewa dan pengelolaan kawasan	21.745.822	19.968.720	Rental and estate management
One Pacific Place	4.506.207	8.820.423	One Pacific Place
Sewa Gedung A 18 PARC	3.904.732	3.737.851	Building A 18 PARC
Telepon	780.000	991.143	Telephone
Lain-lain			Others
PT Trireka Jasasentosa	51.077.450	50.655.198	PT Trireka Jasasentosa
Bicapital Ventura International Ltd.	17.058.287	16.917.268	Bicapital Ventura International Ltd.
PT Honey Lady Utama	7.054.715	6.996.393	PT Honey Lady Utama
Jumlah	527.162.113	546.816.497	Subtotal
Jumlah	735.586.212	765.741.294	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak merupakan utang sehubungan dengan penurunan modal ditempatkan dan disetor PPJ dan Delfina.

As of December 31, 2016, payable to subsidiaries' non-controlling interests represents payable in relation to reduction of issued and paid-up capital of PPJ and Delfina.

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksudkan sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

Refundable deposit on Signature Tower was made as initial intention to participate in Signature Tower project.

24. Utang Bank Jangka Panjang

24. Long-term Bank Loan

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	48.000.000	72.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	162.576.000	241.848.000	United States Dollar (Note 41)
Jumlah	210.576.000	313.848.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(912.229)	(1.959.477)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	209.663.771	311.888.523	Net

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Rupiah	24.000.000	24.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	81.288.000	80.616.000	Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)
Jumlah	105.288.000	104.616.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(641.367)	(1.004.632)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	104.646.633	103.611.368	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	105.017.138	208.277.155	Long-term portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 3 Desember 2014, PPJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari BCA sebesar US\$ 30.000.000 (KI 1) dan Rp 120.000.000 (KI 2) dengan jangka waktu lima (5) tahun. Pada tahun 2017 dan 2016, pinjaman KI 1 dikenakan suku bunga sebesar 5% per tahun. Pada tahun 2017, pinjaman KI 2 dikenakan suku bunga berkisar 9,25% - 9,75% per tahun (2016: 9,75% - 10,75% per tahun).

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PPJ berupa hotel dan *serviced apartment* di One Pacific Place Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 600.000.000.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	105.288.000	104.616.000	One year
Dua tahun	105.288.000	104.616.000	Two years
Tiga tahun	-	104.616.000	Three years
Jumlah	210.576.000	313.848.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(912.229)	(1.959.477)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	209.663.771	311.888.523	Net

Beban bunga atas pinjaman ini pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 16.490.760 dan Rp 23.551.902, dan dicatat dalam akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" pada laba rugi. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 732.806 dan Rp 1.114.890 dan dicatat dalam akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On December 3, 2014, PPJ, a subsidiary, obtained Investment Credit facilities (KI) from BCA amounting to US\$ 30,000,000 (KI 1) and Rp 120,000,000 (KI 2) with a term of five (5) years. In 2017 and 2016, KI 1 bears interest rate of 5% per annum. In 2017, KI 2 bears interest rate ranging from 9.25% to 9.75% per annum (2016: 9.75% to 10.75% per annum).

These bank loans are secured by property and equipment of PPJ which consists of hotel and serviced apartment units in One Pacific Place with collateral value amounting to Rp 600,000,000.

The payment schedule for the long-term bank loans follows:

Interest expense on this loans in 2017 and 2016 amounted to Rp 16,490,760 and Rp 23,551,902, respectively, and presented as part of "Interest expense and other financial charges" in the profit or loss. Unpaid interest as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 732,806 and Rp 1,114,890, respectively, and recorded as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 19).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PPJ diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, PPJ telah memenuhi seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PPJ is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, requires certain financial ratios to be maintained. As of December 31, 2017 and 2016, PPJ has complied with all of the requirements stated in the loan agreement.

25. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

25. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

2017				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.037.206.654	-	6.670.248.000	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 13)				
Tanah dan bangunan	342.737.870	-	1.836.210.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang (Catatan 24)	209.663.771	-	209.663.771	-
Setoran jaminan (Catatan 23)	613.656.230	-	594.390.075	-
2016				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.084.375.557	-	4.539.966.000	336.440.580
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 13)				
Tanah dan bangunan	354.783.584	-	1.688.367.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang (Catatan 24)	311.888.523	-	311.888.523	-
Setoran jaminan (Catatan 23)	563.334.902	-	536.568.282	-

Assets for which fair values are disclosed:				
Investment properties carried at cost (Note 12)				
Property and equipment carried at cost (Note 13)				
Land and buildings				
Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion)				
Long-term bank loan (Note 24)				
Security deposits (Note 23)				

Assets for which fair values are disclosed:				
Investment properties carried at cost (Note 12)				
Property and equipment carried at cost (Note 13)				
Land and buildings				
Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion)				
Long-term bank loan (Note 24)				
Security deposits (Note 23)				

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2017			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	2.737.748.506	82,41	1.368.874.253	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk
PT Kresna Aji Sembada	294.537.792	8,86	147.268.896	PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	2.000	0,00	1.000	Mr. Tomy Winata
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	284.933.702	8,58	142.466.851	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah saham beredar	3.317.222.000	99,85	1.658.611.000	Total outstanding shares
Saham treasuri	4.870.000	0,15 *)	2.435.000	Treasury shares
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	3.322.092.000	100,00	1.661.046.000	Total issued and paid-up capital

Nama Pemegang Saham	2016			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	2.737.748.506	82,41	1.368.874.253	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk
Tn. Tomy Winata	2.000	0,00	1.000	Mr. Tomy Winata
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	579.471.494	17,44	289.735.747	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah saham beredar	3.317.222.000	99,85	1.658.611.000	Total outstanding shares
Saham treasuri	4.870.000	0,15 *)	2.435.000	Treasury shares
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	3.322.092.000	100,00	1.661.046.000	Total issued and paid-up capital

*) Saham tanpa hak suara.

*) Shares with no voting rights.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang bank) terhadap jumlah ekuitas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt (consisting of bank loans) by total equity.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Jumlah pinjaman dan utang	284.637.771	386.862.523	Total loans and payables
Dikurangi: kas dan setara kas	230.775.606	365.404.181	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	53.862.165	21.458.342	Net debt
Ekuitas	4.310.774.422	4.121.902.291	Total Equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap modal	1,25%	0,52%	Net Debt-to-Equity Ratio

27. Saham Treasuri

Pada tanggal 10 Januari 2014, Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada publik sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 797.302.080 atau paling banyak 10% dari modal disetor Perusahaan yang dilakukan secara bertahap dalam periode 13 Januari 2014 sampai dengan 13 Maret 2014.

Jumlah saham Perusahaan yang telah dibeli kembali adalah 4.870.000 saham dengan biaya perolehan kembali sebesar Rp 12.499.882.

27. Treasury Shares

On January 10, 2014, the Company announced to public regarding its plan to repurchase its issued shares which are recorded at the Indonesia Stock Exchange with maximum amount of Rp 797,302,080 or maximum of 10% of its paid-up capital. The repurchase transaction has been done in stage within period of January 13, 2014 to March 13, 2014.

The Company's shares which have been repurchased totaled to 4,870,000 shares with acquisition cost amounting to Rp 12,499,882.

28. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

28. Additional Paid-in Capital – Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	Jumlah/ Amount	
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2004		Right issue I in 2004
Hasil dari penerbitan 630.360.000 saham baru	393.975.000	Proceeds from issuance of 630,360,000 new shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(315.180.000)	Amount recorded as paid up capital
Tambahan modal disetor	78.795.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(545.000)	Stock issuance costs
Jumlah - Bersih	78.250.000	Net
Penawaran Umum Perdana pada tahun 2002		Initial Public Offering in 2002
Biaya emisi saham	(1.820.000)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(743.136)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak	7.392.620	Additional paid-in capital from tax amnesty program
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	83.079.484	Balance as of December 31, 2016
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak	19.936	Additional paid-in capital from tax amnesty program
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	83.099.420	Balance as of December 31, 2017

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 3 September 2001 dari Angela Sebayang, S.H., notaris di Subang, Perusahaan membeli 1.584.272 saham MAS dari PT Cemerlang Pola Cahaya (CPC), pihak berelasi, seharga Rp 1.584.272, yang meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada MAS dari 49% menjadi 51%. Nilai tercatat pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 1.053.395. Selisih lebih nilai akuisisi atas nilai tercatat sebesar Rp 530.877 diakui sebagai pengurang dari akun "Tambahan modal disetor".

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 3 September 2001 dari Angela Sebayang, S.H., notaris di Subang, Perusahaan membeli 761.176 saham AU dari CPC seharga Rp 761.176, yang meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada AU dari 49% menjadi 51%. Nilai buku pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 548.917. Selisih lebih nilai akuisisi atas nilai buku sebesar Rp 212.259 diakui sebagai pengurang dari akun "Tambahan modal disetor".

Based on Notarial Deed No. 7 dated September 3, 2001 of Angela Sebayang, S.H., public notary in Subang, the Company bought 1,584,272 shares of MAS from PT Cemerlang Pola Cahaya (CPC), a related party, amounting to Rp 1,584,272, which increased the percentage of ownership of the Company in MAS from 49% to 51%. The book value of the shares at the time of acquisition amounted to Rp 1,053,395. The excess of transfer price (acquisition cost) over the book value amounting to Rp 530,877 was recognized as a reduction from "Additional paid-in capital".

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 3, 2001 of Angela Sebayang, S.H., public notary in Subang, the Company bought 761,176 shares of AU from CPC, a related party amounting to Rp 761,176, which increased the percentage of ownership of the Company in AU from 49% to 51%. The book value of the shares at the time of acquisition amounted to Rp 548,917. The excess of transfer price (acquisition cost) over the book value of the shares amounting to Rp 212,259 was recognized as a reduction from "Additional paid-in capital".

29. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	2017	2016
PT Pacific Place Jakarta	485.694.881	393.085.798
PT Artharaya Bintang Semesta	222.698.344	181.531.432
PT Majumakmur Arthasentosa	1.013.562	793.907
PT Trinusa Wiragraha	24.745	24.145
PT Citra Wiradaya	890	872
PT Grahaputra Sentosa	257	249
PT Panduneka Abadi	201	201
PT Esagraha Puripratama	201	197
PT Artharaya Unggul Abadi	191	196
PT Pusatgraha Makmur	191	182
PT Nusagraha Adicitra	190	195
PT Adimas Utama	183	145
PT Intigraha Arthayasa	183	187
PT Grahamas Adisentosa	123	133
PT Artha Telekomindo	95	86
PT Adinusa Puripratama	-	1
PT Pandugraha Sejahtera	-	(7)
PT Citra Adisarana	(41)	(38)
PT Graha Sampoerna	(3.896)	(2.015)
PT Andana Utamagraha	(6.872.437)	(5.662.986)
Jumlah	<u>702.557.863</u>	<u>569.772.880</u>

29. Non-controlling Interests

a. Non-controlling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries

PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta
PT Majumakmur Arthasentosa
PT Trinusa Wiragraha
PT Citra Wiradaya
PT Grahaputra Sentosa
PT Panduneka Abadi
PT Esagraha Puripratama
PT Artharaya Unggul Abadi
PT Pusatgraha Makmur
PT Nusagraha Adicitra
PT Adimas Utama
PT Intigraha Arthayasa
PT Grahamas Adisentosa
PT Artha Telekomindo
PT Adinusa Puripratama
PT Pandugraha Sejahtera
PT Citra Adisarana
PT Graha Sampoerna
PT Andana Utamagraha

Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

b. Non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries

	2017	2016	
PT Pacific Place Jakarta	115.109.084	198.399.259	PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta	51.130.549	88.973.330	PT Artharaya Bintang Semesta
PT Majumakmur Arthasentosa	219.655	804.534	PT Majumakmur Arthasentosa
PT Citra Wiradaya	18	666	PT Citra Wiradaya
PT Artha Telekomindo	11	86	PT Artha Telekomindo
PT Grahaputra Sentosa	8	47	PT Grahaputra Sentosa
PT Pandugraha Sejahtera	7	(8)	PT Pandugraha Sejahtera
PT Trinusa Wiragraha	-	(544)	PT Trinusa Wiragraha
PT Esagraha Puripratama	-	(3)	PT Esagraha Puripratama
PT Primagraha Majumakmur	-	(1)	PT Primagraha Majumakmur
PT Adinusa Puripratama	(1)	-	PT Adinusa Puripratama
PT Adimas Utama	(2)	(55)	PT Adimas Utama
PT Intigraha Arthayasa	(4)	(13)	PT Intigraha Arthayasa
PT Citra Adisarana	(4)	(1.982)	PT Citra Adisarana
PT Artharaya Unggul Abadi	(5)	(5)	PT Artharaya Unggul Abadi
PT Nusagraha Adicitra	(6)	(5)	PT Nusagraha Adicitra
PT Grahamas Adisentosa	(10)	(68)	PT Grahamas Adisentosa
PT Pusatgraha Makmur	(11)	(818)	PT Pusatgraha Makmur
PT Graha Sampoerna	(1.882)	8.053	PT Graha Sampoerna
PT Andana Utamagraha	(1.209.451)	(87.019)	PT Andana Utamagraha
Jumlah	165.247.956	288.095.454	Total

30. Pendapatan Usaha

30. Revenues

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut:

The details of the Group's revenues classified based on line of business follows:

	2017	2016	
Real estat	533.036.423	536.689.674	Real estate
Hotel	325.171.832	339.750.200	Hotel
Jasa telekomunikasi	180.086.273	166.518.174	Telecommunication services
Jumlah	1.038.294.528	1.042.958.048	Total

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall".

Real estate revenues mostly pertain to rental of "Pacific Place Mall".

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

In 2017 and 2016, there were no revenues from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Real estat	91.591.884	95.322.012
Hotel	98.939.669	102.512.662
Jumlah	<u>190.531.553</u>	<u>197.834.674</u>

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

31. Cost of Revenues

The detail of the Group's cost revenues follows:

Real estate
Hotel
Total

There were no purchases from certain parties which is exceeded 10% of the total revenue.

32. Beban Umum dan Administrasi

	2017	2016
Gaji dan tunjangan	173.544.099	162.739.305
Perbaikan dan pemeliharaan - kawasan, fasilitas umum dan sosial dan lainnya	95.938.281	107.815.739
Perbaikan dan pemeliharaan perlengkapan telekomunikasi	58.287.374	52.618.729
Penyusutan (Catatan 13)	48.596.454	45.846.053
Listrik, air dan telepon	45.971.548	40.802.441
Pajak dan perijinan	30.554.741	107.150.862
Sewa	19.156.615	13.830.609
Representasi dan jamuan	15.853.133	11.656.756
Transportasi dan perjalanan	15.058.890	12.702.159
Perlengkapan kantor	14.013.647	15.973.830
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 34)	13.860.030	11.595.467
Jasa profesional	12.325.276	13.613.442
Asuransi	11.701.890	12.965.337
Iklan dan promosi	3.942.021	4.218.382
Amortisasi	1.661.171	1.066.706
Lainnya	53.299.339	58.196.245
Jumlah	<u>613.764.509</u>	<u>672.792.062</u>

32. General and Administrative Expenses

Salaries and allowances
Repairs and maintenance - estate, public and social facilities and others
Repairs and maintenance of telecommunication equipment
Depreciation (Note 13)
Utilities
Taxes and licenses
Rental
Representation and entertainment
Transportation and travelling
Office supplies
Long-term employee benefits (Note 34)
Professional fees
Insurance
Advertisement and promotions
Amortization
Others
Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	2017	
	Jumlah Pendapatan/ Total Revenues	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ Percentage to Total Related Revenue %
PT Lucky Strategis	11.581.229	10,61
PT Sumbercipta Griyautama	9.121.644	8,36
PT Media Indra Buana	8.436.365	7,73
PT Mekaelsa	8.227.631	7,54
PT Bayu Maju Mandiri	5.914.415	5,42
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	65.831.922	60,34
Jumlah	109.113.206	100,00

	2016	
	Jumlah Pendapatan/ Total Revenues	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ Percentage to Total Related Revenue %
PT Lucky Strategis	11.144.835	11,84
PT Graha Karya Investama	9.860.695	10,48
PT Sumbercipta Griyautama	8.260.494	8,78
PT Media Indra Buana	5.868.505	6,23
PT First Jakarta International	4.890.804	5,20
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	54.079.556	57,47
Jumlah	94.104.889	100,00

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

33. Revenues from Rental and Estate Management

Rental revenues and estate management were generated from the following tenants:

	2017	
	Jumlah Pendapatan/ Total Revenues	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ Percentage to Total Related Revenue %
PT Lucky Strategis	11.581.229	10,61
PT Sumbercipta Griyautama	9.121.644	8,36
PT Media Indra Buana	8.436.365	7,73
PT Mekaelsa	8.227.631	7,54
PT Bayu Maju Mandiri	5.914.415	5,42
Others (less than 5% each)	65.831.922	60,34
Total	109.113.206	100,00

	2016	
	Jumlah Pendapatan/ Total Revenues	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ Percentage to Total Related Revenue %
PT Lucky Strategis	11.144.835	11,84
PT Graha Karya Investama	9.860.695	10,48
PT Sumbercipta Griyautama	8.260.494	8,78
PT Media Indra Buana	5.868.505	6,23
PT First Jakarta International	4.890.804	5,20
Others (less than 5% each)	54.079.556	57,47
Total	94.104.889	100,00

34. Long Term Employee Benefits

The amount of long term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) didanai melalui program dana pensiun iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar antara 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Selama tahun 2017 dan 2016, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 2.318.106 dan Rp 2.688.615.

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan entitas anak (AT, MAS, AU, GAS, IA, CW, dan PPJ), membukukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan peraturan tenaga kerja No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 19 Februari 2018.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 925 dan 909 karyawan masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban jasa kini	8.749.759	6.814.956
Beban bunga	5.110.271	4.780.511
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	13.860.030	11.595.467
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuaria diakui dalam penghasilan komprehensif lain	5.094.433	1.165.852
Jumlah	18.954.463	12.761.319

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 32).

Defined Contribution pension plan

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) provides defined-contribution pension plan, which is managed by DPLK Manulife Financial. Portion of contribution borne by RCPP, ranging from 3% - 7% of the employees' gross monthly salaries and was based on years of service. During 2017 and 2016, portion of contribution borne by the RCPP amounted to Rp 2,318,106 and Rp 2,688,615, respectively.

Defined post-employment benefits

The Company and its subsidiaries (AT, MAS, AU, GAS, IA, CW, and PPJ), provide long-term employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the defined post-employment benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the defined-benefit post-employment liability of the Company was from PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, dated February 19, 2018.

The number of the Group eligible employees is 925 and 909 employees in 2017 and 2016, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2017	2016	
Beban jasa kini	8.749.759	6.814.956	Current service costs
Beban bunga	5.110.271	4.780.511	Interest costs
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	13.860.030	11.595.467	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuaria diakui dalam penghasilan komprehensif lain	5.094.433	1.165.852	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	18.954.463	12.761.319	Total

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 32).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	64.874.740	54.040.956	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	13.860.030	11.595.467	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan selama tahun berjalan	(2.449.583)	(1.927.535)	Benefits payments during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	5.094.433	1.165.852	Remeasurement of the defined benefit liability
Saldo akhir tahun	81.379.620	64.874.740	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2017	2016	
Tabel mortalita	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	6,25% - 7,24%	8,09% - 9,17%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,50% - 10%	8% - 10%	Future salary increases per annum

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2017 and 2016 while holding all other assumptions constant:

2017				
Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto 1%	(5.915.485)	6.837.996	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji 1%	6.611.639	(5.845.233)	Salary growth rate	
2016				
Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto 1%	(2.662.300)	7.978.111	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji 1%	5.955.081	(2.614.032)	Salary growth rate	

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

35. Pajak Penghasilan

- a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2017	2016	
Pajak kini	24.236.234	23.568.084	Current tax
Pajak tangguhan	12.305.867	(188.641.991)	Deferred tax
Jumlah	<u>36.542.101</u>	<u>(165.073.907)</u>	Total

- b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	262.869.874	170.825.759
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(299.927.239)</u>	<u>(257.726.198)</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(37.057.365)	(86.900.439)
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final		
Beban operasional	87.088.992	125.637.371
Pajak final	6.417.722	5.189.331
Pendapatan bunga	(234.473)	(577.346)
Pendapatan sewa	<u>(64.177.222)</u>	<u>(51.893.310)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(7.962.346)</u>	<u>(8.544.393)</u>

Perbedaan temporer:

Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	(608.868)	(448.895)
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	5.221.320	4.141.733
Jumlah	<u>4.612.452</u>	<u>3.692.838</u>

Perbedaan tetap:

Tunjangan transportasi dan makan	7.761.310	7.507.156
Representasi dan sumbangan	2.580.574	3.456.851
Penyusutan	<u>33.667</u>	<u>40.400</u>
Jumlah	<u>10.375.551</u>	<u>11.004.407</u>

Laba kena pajak Perusahaan	<u>7.025.657</u>	<u>6.152.852</u>
----------------------------	------------------	------------------

35. Income Tax

- a. The tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2017	2016	
Pajak kini	24.236.234	23.568.084	Current tax
Pajak tangguhan	12.305.867	(188.641.991)	Deferred tax
Jumlah	<u>36.542.101</u>	<u>(165.073.907)</u>	Total

- b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	262.869.874	170.825.759	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(299.927.239)</u>	<u>(257.726.198)</u>	Profit before tax of the subsidiaries

Rugi sebelum pajak Perusahaan	(37.057.365)	(86.900.439)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final			Adjustment for expense (income) already subjected to final tax
Beban operasional	87.088.992	125.637.371	Operating expenses
Pajak final	6.417.722	5.189.331	Final tax
Pendapatan bunga	(234.473)	(577.346)	Interest income
Pendapatan sewa	<u>(64.177.222)</u>	<u>(51.893.310)</u>	Rental income

Loss before income tax

Temporary differences:

Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	(608.868)	(448.895)	Difference between fiscal and commercial depreciation
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	5.221.320	4.141.733	Long-term employee benefits-net
Jumlah	<u>4.612.452</u>	<u>3.692.838</u>	Total

Permanent differences:

Tunjangan transportasi dan makan	7.761.310	7.507.156	Transportation and meal allowance
Representasi dan sumbangan	2.580.574	3.456.851	Representation and donations
Penyusutan	<u>33.667</u>	<u>40.400</u>	Depreciation

Total

Taxable income of the Company

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini
(pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai
berikut:

The current tax expense and tax payable
(prepaid taxes) of the Group are computed
as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	1.756.414	1.538.213	The Company
Entitas anak	22.479.820	22.029.871	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	24.236.234	23.568.084	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	1.744.077	1.517.472	The Company
Entitas Anak	22.470.185	22.001.697	Subsidiaries
Jumlah	24.214.262	23.519.169	Subtotal
Utang pajak	21.972	48.915	Taxes payable
Terdiri dari:			Consists of:
Perusahaan (Catatan 18)	12.337	20.741	The Company (Note 18)
Entitas Anak (Catatan 18)	9.635	28.174	Subsidiaries (Note 18)
Jumlah	21.972	48.915	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah
sebagai berikut:

The details of deferred tax assets of the
Group are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.586.734	946.915	332.556	10.866.205	2.191.668	81.828	13.139.701
Aset tetap	2.797.715	187.770.830	-	190.568.545	(14.497.535)	-	176.071.010
Akumulasi rugi fiskal	75.754	(75.754)	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.057	-	-	2.057	-	-	2.057
Aset pajak tangguhan	12.462.260	188.641.991	332.556	201.436.807	(12.305.867)	81.828	189.212.768

Long-term employee
benefits liability
Property and equipment
Accumulated fiscal losses
Allowance for doubtful
accounts
Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan masing-
masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets for each
entity are as follows:

	2017	2016	
Perusahaan	7.991.005	6.906.025	The Company
PT Pacific Place Jakarta	173.582.224	187.733.125	PT Pacific Place Jakarta
PT Artha Telekomindo	7.639.539	6.797.657	PT Artha Telekomindo
Jumlah	189.212.768	201.436.807	Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	262.869.874	170.825.759	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(299.927.239)	(257.726.198)	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(37.057.365)	(86.900.439)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk penghasilan dan beban yang bersifat final:			Adjustment for income and expense already subjected to final income taxes:
Beban operasional	87.088.992	125.637.371	Operating expenses
Pajak final	6.417.722	5.189.331	Final tax
Pendapatan bunga	(234.473)	(577.346)	Interest income
Pendapatan sewa	(64.177.222)	(51.893.310)	Rental income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.962.346)	(8.544.393)	Loss before income tax
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(1.990.587)	(2.136.098)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Tunjangan transportasi dan makan	1.940.328	1.876.789	Transportation and meal allowance
Representasi dan sumbangan	645.143	864.213	Representation and donations
Penyusutan	8.417	10.100	Depreciation
Bersih	2.593.888	2.751.102	Net
Jumlah beban pajak Perusahaan	603.301	615.004	Total tax expense of the Company
Beban (penghasilan) pajak entitas anak	35.938.800	(165.688.911)	Tax expense (benefit) of the subsidiaries
Jumlah beban (penghasilan) pajak	36.542.101	(165.073.907)	Total tax expense (benefit)

d. Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 6 Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 3.546.650. Pada bulan April 2014, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPN tersebut. Pada bulan April 2015, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (DJP), dimana SKPKB PPN disesuaikan menjadi sebesar Rp 3.527.255. Pada bulan Juni 2015, Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan DJP tersebut.

d. Tax Assessments

On January 6, 2014, the Company received Assessment Letters of Tax Underpayment (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2011 totaling to Rp 3,546,650. In April 2014, the Company has filed objection letters on SKPKBs VAT. In April 2015, the Company received Decision Letters of Directorate General of Taxation (DJP), wherein SKPKBs for VAT were adjusted to be Rp 3,527,255. In June 2015, the Company appealed against Decision Letters of DJP.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 28 Februari 2014, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan dan PPN untuk tahun fiskal 2012 masing-masing sebesar Rp 3.602.413 dan Rp 3.235.568. Pada bulan Juli 2014, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan dan PPN tersebut. Pada bulan April dan Mei 2015, Perusahaan menerima Surat Keputusan DJP yang menolak keberatan yang diajukan Perusahaan atas sebagian SKPKB PPN. Pada bulan Mei dan Juni 2015, Perusahaan telah mengajukan gugatan atas Keputusan DJP tersebut dan ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Pajak pada bulan November 2015. Pada bulan Maret 2016, Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia, maka pada bulan September 2016, Perusahaan telah mencabut permohonan banding maupun peninjauan kembali atas SKPKB-SKPKB yang disebutkan diatas.

On February 28, 2014, the Company received SKPKBs for corporate income tax and VAT for fiscal year 2012 amounting to Rp 3,602,413 and Rp 3,235,568, respectively. In July 2014, the Company has filed objection letters on SKPKBs of corporate income tax and VAT. In April and May 2015, the Company received Decision Letters of DJP, rejecting the objections filed on some SKPKBs for VAT. In May and June 2015, the Company has filed lawsuits on Decision Letters of DJP and have been rejected by the decisions of Tax Court in November 2015. In March 2016, the Company filed requests for reconsideration (PK) on Decision Letters from Tax Court.

In relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia, hence, in September 2016, the Company has withdrawn the appeal letter and requests for consideration on SKPKBs as mentioned above.

36. Laba per Saham

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	58.079.739	47.488.420
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	3.317.222.000	3.317.222.000
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	17,51	14,32

36. Earnings per Share

The computation of earnings per share follows:

Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Weighted average number of shares outstanding during the year
Earning per share
(in full Rupiah)

PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:

- PT Arthagraha General Insurance
- PT Bahana Tirta Adhiguna
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bina Mulia Unika
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT Electronic City Indonesia Tbk
- PT First Jakarta International
- PT Graha Putra Nusa
- Hotel Borobudur Jakarta
- PT Kreasi Cipta Karsa
- PT Lentera Dwasatu Propertindo
- PT Sanggata Lestari Utama

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- a. PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD) is the majority stockholder of the Company.
- b. The Companies which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as the Group are as follows:

- PT Arthagraha General Insurance
- PT Bahana Tirta Adhiguna
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bina Mulia Unika
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT Electronic City Indonesia Tbk
- PT First Jakarta International
- PT Graha Putra Nusa
- Hotel Borobudur Jakarta
- PT Kreasi Cipta Karsa
- PT Lentera Dwasatu Propertindo
- PT Sanggata Lestari Utama

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- a. A summary of accounts relating to significant transactions with related parties is as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2017	2016	2017	2016
			%	%
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	136.971.155	164.198.940	2,37	2,87
Piutang usaha				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.607.252	2.027.654	0,03	0,04
Discovery Kartika Plaza Hotel	52.568	296.918	0,00	0,01
Lainnya	590.509	950.424	0,01	0,02
Jumlah	2.250.329	3.274.996	0,04	0,07
Biaya dibayar dimuka				
PT Arthagraha General Insurance	4.919.885	5.357.965	0,09	0,09
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	323.531	-	0,01	-
PT Buanagraha Arthaprima	206.485	258.291	0,00	0,00
PT First Jakarta International	124.407	27.000	0,00	0,00
Jumlah	5.574.308	5.643.256	0,10	0,09
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	667.005	90.543	0,01	0,00
Aktiva lain-lain lancar				
PT Buanagraha Arthaprima	1.500	1.500	0,00	0,00
PT First Jakarta International	292.221	-	0,01	-
Jumlah	293.721	1.500	0,01	0,00
Assets				
Current Assets				
Cash and cash equivalents				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Trade accounts receivable				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Discovery Kartika Plaza Hotel				
Others				
Total				
Prepaid expenses				
PT Arthagraha General Insurance				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT First Jakarta International				
Total				
Other accounts receivable				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Other Current Assets				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT First Jakarta International				
Total				

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- 76 -

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/ Expenses	
	2017	2016	2017 %	2016 %
Pendapatan dan Beban Usaha				
Beban umum dan administrasi				
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	26.198.117	37.337.730	4,27	5,55
PT Arthagraha General Insurance	10.864.646	12.278.452	1,77	1,82
PT Buanagraha Arthaprima	5.285.196	4.752.169	0,86	0,71
PT First Jakarta International	124.407	110.667	0,02	0,02
Jumlah	42.472.366	54.479.018	6,92	8,10
Penghasilan (beban) lain-lain				
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan				
PT First Jakarta International	5.158.565	4.890.804	4,73	5,20
PT Electronic City Indonesia Tbk	2.179.333	2.173.581	2,00	2,31
PT Buanagraha Arthaprima	1.535.683	1.527.130	1,41	1,62
Jumlah	8.873.581	8.591.515	8,14	9,13
Pendapatan bunga				
PT Bank Artha Graha International Tbk	5.325.080	3.038.123	38,74	25,98
Beban bunga				
PT Bank Artha Graha International Tbk	10.217.290	10.844.677	36,66	29,69

- b. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International, PT Buanagraha Arthaprima dan PT Graha Putra Nusa (Catatan 39b).
- c. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 12 dan 13).
- d. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 13.784.881 dan Rp 15.070.023.

- b. AT, a subsidiary, entered into several telecommunication agreements with PT First Jakarta International, PT Buanagraha Arthaprima and PT Graha Putra Nusa (Note 39b).
- c. As of December 31, 2017 and 2016, the Group insured their investment properties and property and equipment, except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Notes 12 and 13).
- d. The total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2017 and 2016 is approximately Rp 13,784,881 and Rp 15,070,023, respectively.

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

38. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 41).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 10.521.389 dan Rp 14.408.654.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

Suku Bunga/ Interest Rate	2017					Jumlah/ Total
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities						
Utang Bank/Bank Loan :						
Utang bank jangka pendek/ short-term bank loan	12,00% - 14,00%	74.974.000	-	-	-	74.974.000
Utang bank jangka panjang/ long-term bank loan	5,00% - 9,75%	104.646.633	105.017.138	-	-	209.663.771
Jumlah/Total		179.620.633	105.017.138	-	-	284.637.771

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Group's exposures to the foreign exchange risk related primarily to long-term bank loan and other liabilities.

The Group's major transaction (i.e. sales, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesia currency. The management regularly reviews its foreign currency exposure (Note 41).

As of December 31, 2017 and 2016, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all the other variables held constant, the income before tax for the years then ended would have been lower/higher by Rp 10,521,389 and Rp 14,408,654, respectively.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

The Group's management also assesses rates and if market interest rate decreased significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

The following table sets out the carrying amount, by maturity of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016						Jumlah/ Total
	Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
	%						
Liabilitas/Liabilities							
Utang Bank/Bank Loan :							
Utang bank jangka pendek/ short-term bank loan	14% - 14,75%	74.974.000	-	-	-	-	74.974.000
Utang bank jangka panjang/ long-term bank loan	6% - 9,75%	103.611.368	103.930.503	104.346.652	-	-	311.888.523
Jumlah/Total		178.585.368	103.930.503	104.346.652	-	-	386.862.523

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.846.378 dan Rp 3.868.625, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2017 and 2016, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been Rp 2,846,378 and Rp 3,868,625 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. Management believes that there are not significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below shows the maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2017 and 2016:

	2017		2016		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	225.796.007	225.796.007	359.550.322	359.550.322	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	171.267.979	171.267.979	-	-	Time deposits
Piutang usaha	27.019.375	26.131.818	26.778.151	25.884.683	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3.421.236	3.421.236	2.904.396	2.904.396	Other accounts receivable
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	10.096.193	10.096.193	9.438.698	9.438.698	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.942.828	1.942.828	2.705.240	2.705.240	Restricted time deposits
Jumlah	439.543.618	438.656.061	401.376.807	400.483.339	Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017				Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	74.974.000	-	-	-	74.974.000	-	74.974.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	105.288.000	105.288.000	-	-	210.576.000	(912.229)	209.663.771	Long-term bank loans
Utang usaha	26.014.326	-	-	-	26.014.326	-	26.014.326	Trade accounts payable
Beban akrual	42.035.372	-	-	-	42.035.372	-	42.035.372	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	3.092.391	-	-	-	3.092.391	-	3.092.391	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	207.316.305	49.297.436	37.523.642	440.341.035	734.478.418	-	734.478.418	Other liabilities
Jumlah	458.720.394	154.585.436	37.523.642	440.341.035	1.091.170.507	(912.229)	1.090.258.278	Total
	2016				Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	74.974.000	-	-	-	74.974.000	-	74.974.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	104.616.000	104.616.000	104.616.000	-	313.848.000	(1.959.477)	311.888.523	Long-term bank loans
Utang usaha	24.320.656	-	-	-	24.320.656	-	24.320.656	Trade accounts payable
Beban akrual	44.369.700	-	-	-	44.369.700	-	44.369.700	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	6.216.828	-	-	-	6.216.828	-	6.216.828	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	291.302.319	70.082.763	60.257.129	341.907.746	763.549.957	-	763.549.957	Other liabilities
Jumlah	545.799.503	174.698.763	164.873.129	341.907.746	1.227.279.141	(1.959.477)	1.225.319.664	Total

39. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya

Pada tahun 1994, Perusahaan dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Penghentian (*Termination Agreement*) tanggal 22 Juli 2005, Perusahaan, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

39. Significant Contracts and Commitments

a. Agreements with Conrad International Investment Corporation (Conrad) and Affiliated Companies

In 1994, the Company and Conrad signed an agreement in relation to the establishment a joint venture company under the name PT Jakarta International Artha (JIA). Further, based on Termination Agreement dated July 22, 2005, the Company, Conrad and JIA, agreed to terminate the aforementioned cooperation agreement with some requirements which have been agreed by the parties.

b. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

c. Perjanjian antara PT Pacific Place Jakarta (PPJ) dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PPJ, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan IHLC yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun terhitung sejak tanggal mulai operasi dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

d. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

Perusahaan, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik Perusahaan yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama *Alila Suites*. Jangka waktu BOT adalah dua puluh lima (25) tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama lima (5) tahun dengan persetujuan Perusahaan. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada Perusahaan. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

e. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana Perusahaan menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi Perusahaan. Terkait dengan tujuan ini, Perusahaan akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada Perusahaan atau dengan penyertaan saham SLU oleh Perusahaan.

b. Cooperation Agreement

AT, a subsidiary, has signed cooperation agreement with various parties, to provide telecommunication facilities.

c. Agreements between PT Pacific Place Jakarta (PPJ) with International Hotel Licencing Company (IHLC)

On March 31, 2006, PPJ, a subsidiary, entered into an operating agreement with IHLC which is valid for twenty (20) years starting from commencement date and can be extended up to ten (10) years.

d. Build, Operate and Transfer Agreement

The Company, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) for the later to build a five-star hotel on land owned by the Company, which is located on Lot 11 Sudirman Central Business District. The hotel will be named *Alila Suites*. The term of BOT is twenty five (25) years starting from the issuance date of Building Construction Permit (IMB), and can be extended for five (5) years with prior approval from the Company. All of the hotel construction costs are borne by BLS. Upon the expiration of BOT agreement, BLS is required to transfer the hotel to the Company. This BOT agreement is documented in Notarial Deed No. 76 dated March 10, 2011 of Sutjipto, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta.

e. Cooperation Agreement for Business Development

On February 14, 2013, the Company and PT Sanggata Lestari Utama (SLU), a related party, have entered into a Cooperation Agreement, wherein the Company assigned SLU to look for land that can be used as land for the development for the Company. In relation to this purpose, the Company will provide advances to SLU. Both parties agreed that the transfer of land will be done by the transfer of title to the Company or by investing in shares of SLU by the Company.

f. Perjanjian Kerjasama Lot 13

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m2 yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

g. Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan

Pada tanggal 17 Desember 2014, AP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan dengan SCGU sehubungan dengan rencana pembentukan perusahaan ventura bersama dalam rangka pembangunan hotel. Modal yang rencananya akan ditempatkan dari perusahaan ventura bersama tersebut adalah sebesar Rp 570.000.000 yang akan diambil bagian oleh AP dan SCGU masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 atau dengan persentase masing-masing sebesar 40% dan 60%.

Pada bulan September 2017, SCGU telah mengalihkan hak dan kewajibannya terkait dengan perjanjian kerjasama tersebut kepada PT Agung Sedayu (AS). Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 25 September 2017 dari Edison Jingga, S.H., M.H., notaris di Jakarta Utara, AP dan AS telah melakukan penyertaan saham pada PT Kreasi Cipta Karsa masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 (Catatan 6).

f. Cooperation Agreement of Lot 13

On December 16, 2014, AP, a subsidiary, and PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), a third party, have entered into a Memorandum of Understanding (MoU) in relation to a cooperation plan to develop buildings, wherein AP as the owner of land with area of 11,572 sqm and located at Lot 13 SCBD will transfer such land to SCGU to be combined with land owned by SCGU. Further, SCGU will develop two (2) units building on the combined land which is located at District 8. Upon completion of the two (2) buildings, SCGU will transfer one (1) building to AP. In December 2014, AP has transferred land located at Lot 13 to SCGU. The transfer has been made in lieu of the requirements for obtaining license to construct the buildings.

This MoU has been stated in the Cooperation Agreement dated February 23, 2015. If SCGU fail to deliver the building to AP in accordance with the provisions stated in the Cooperation Agreement, SCGU is required to return such land to AP and pay for all costs to be incurred.

g. Cooperation Agreement on Joint Venture

On December 17, 2014, AP, a subsidiary, entered into a Cooperation Agreement on Joint Venture with SCGU in relation to a plan to form a joint venture company to build a hotel. The issued capital of joint venture will be amounted to Rp 570,000,000 which will be paid by AP and SCGU amounting to Rp 228,000,000 and Rp 342,000,000, respectively, or with ownership interest of 40% and 60%, respectively.

In September 2017, SCGU has assigned its rights and obligations related to the cooperation agreement to PT Agung Sedayu (AS). Based on Notarial Deed No. 93 dated September 25, 2017 of Edison Jingga, S.H., M.H., public notary in North Jakarta, AP and AS have invested in shares of PT Kreasi Cipta Karsa amounting to Rp 228,000,000 and Rp 342,000,000, respectively (Note 6).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

40. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat dan jasa telekomunikasi.

40. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments namely hotel, real estate and telecommunication services.

31 Desember/December 31, 2017						
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	325.171.832	533.036.423	180.086.273	-	1.038.294.528	Revenues
Hasil segmen	<u>226.232.162</u>	<u>441.444.540</u>	<u>180.086.273</u>	<u>-</u>	<u>847.762.975</u>	Segment result
Laba (rugi) usaha	139.644.096	(23.078.520)	29.516.303	8.497.156	154.579.035	Profit (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	117.610.362	-	(8.497.156)	109.113.206	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	4.743.103	5.097.162	3.905.819	-	13.746.084	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(27.870.463)	-	-	(27.870.463)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>238.143</u>	<u>12.497.097</u>	<u>566.772</u>	<u>-</u>	<u>13.302.012</u>	Others - net
Laba sebelum pajak	144.625.342	84.255.638	33.988.894	-	262.869.874	Profit before tax
Beban pajak	-	24.417.545	12.124.556	-	36.542.101	Tax expense
Laba tahun berjalan	144.625.342	59.838.093	21.864.338	-	226.327.773	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>(381.180)</u>	<u>(4.467.429)</u>	<u>(163.996)</u>	<u>-</u>	<u>(5.012.605)</u>	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>144.244.162</u>	<u>55.370.664</u>	<u>21.700.342</u>	<u>-</u>	<u>221.315.168</u>	Total comprehensive income
Aset segmen	170.968.525	5.914.705.804	239.801.598	(1.001.556.700)	5.323.919.227	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	223.753.746	437.001	-	224.190.747	Unallocated assets
Investasi saham	-	<u>1.679.707.475</u>	-	<u>(1.444.553.635)</u>	<u>235.153.840</u>	Investment in shares of stock
Jumlah aset	<u>170.968.525</u>	<u>7.818.167.025</u>	<u>240.238.599</u>	<u>(2.446.110.335)</u>	<u>5.783.263.814</u>	Total assets
Liabilitas segmen	91.958.676	2.484.373.528	49.056.270	(1.167.408.556)	1.457.979.918	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	<u>4.722.621</u>	<u>7.758.599</u>	<u>2.028.254</u>	<u>-</u>	<u>14.509.474</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	<u>96.681.297</u>	<u>2.492.132.127</u>	<u>51.084.524</u>	<u>(1.167.408.556)</u>	<u>1.472.489.392</u>	Total Liabilities

31 Desember/December 31, 2016						
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	339.750.200	536.689.674	166.518.174	-	1.042.958.048	Revenues
Hasil segmen	<u>237.237.538</u>	<u>441.367.662</u>	<u>166.518.174</u>	<u>-</u>	<u>845.123.374</u>	Segment result
Laba (rugi) usaha	147.173.962	(95.899.658)	33.995.944	7.448.133	92.718.381	Profit (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	101.553.022	-	(7.448.133)	94.104.889	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	3.676.832	3.138.711	4.880.714	-	11.696.257	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(36.531.556)	-	-	(36.531.556)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>(681.724)</u>	<u>8.673.435</u>	<u>846.077</u>	<u>-</u>	<u>8.837.788</u>	Others - net
Laba sebelum pajak	150.169.070	(19.066.046)	39.722.735	-	170.825.759	Profit before tax
Beban pajak	-	(176.397.311)	11.323.404	-	(165.073.907)	Tax expense
Laba tahun berjalan	150.169.070	157.331.265	28.399.331	-	335.899.666	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>(868.253)</u>	<u>34.957</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(833.296)</u>	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>149.300.817</u>	<u>157.366.222</u>	<u>28.399.331</u>	<u>-</u>	<u>335.066.370</u>	Total comprehensive income

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2016						
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset segmen	154.342.694	6.120.424.838	218.883.406	(1.020.377.807)	5.473.273.131	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	234.693.660	393.923	-	235.087.583	Unallocated assets
Investasi saham	-	1.378.338.333	-	(1.372.417.176)	5.921.157	Investment in shares of stock
Jumlah aset	<u>154.342.694</u>	<u>7.733.456.831</u>	<u>219.277.329</u>	<u>(2.392.794.983)</u>	<u>5.714.281.871</u>	Total assets
Liabilitas segmen	80.648.488	2.637.651.529	45.728.389	(1.186.229.665)	1.577.798.741	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	5.172.835	7.312.799	2.095.205	-	14.580.839	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	<u>85.821.323</u>	<u>2.644.964.328</u>	<u>47.823.594</u>	<u>(1.186.229.665)</u>	<u>1.592.379.580</u>	Total Liabilities

41. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

41. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2017		2016		
	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/Equivalent in US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/Equivalent in US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	5.481.244	74.259.898	5.626.492	75.597.543	Related parties
Pihak ketiga	969.562	13.135.627	878.031	11.797.227	Third parties
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak ketiga	97.371	1.319.186	114.289	1.535.587	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.772	51.100	2.073	27.859	Related parties
Pihak ketiga	427	5.789	101	1.358	Third parties
Aset lain-lain					Other assets
Pihak berelasi	-	-	23.249	312.377	Related parties
Pihak ketiga	174.908	2.369.658	169.931	2.283.193	Third parties
Jumlah Aset	<u>6.727.284</u>	<u>91.141.258</u>	<u>6.814.166</u>	<u>91.555.144</u>	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka panjang					Long-term bank Loan
Pihak ketiga	11.948.522	161.878.581	17.888.439	240.349.063	Third party
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga	330.301	4.474.919	363.012	4.877.424	Third parties
Beban akrual					Accrued expenses
Pihak ketiga	535.000	7.248.180	552.500	7.423.390	Third parties
Utang pihak berelasi non-usaha	228.240	3.092.196	228.240	3.066.633	Due to related parties
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Pihak berelasi	135.825	1.840.157	135.825	1.824.945	Related parties
Pihak ketiga	9.081.414	123.034.997	9.093.984	122.186.769	Third parties
Jumlah Liabilitas	<u>22.259.302</u>	<u>301.569.030</u>	<u>28.262.000</u>	<u>379.728.224</u>	Total Liabilities
Liabilitas Bersih	<u>(15.532.018)</u>	<u>(210.427.772)</u>	<u>(21.447.834)</u>	<u>(288.173.080)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2017
Penambahan investasi saham dari program pengampunan pajak (Catatan 4)	-

42. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash financing activity of the Group:

	2016
Additional investment in shares of stocks from tax amnesty program (Note 4)	3.061.221

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

43. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties
2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

1 Januari 2020

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2018

1. PSAK No. 2, Statement of Cash Flow: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Income Tax: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses

January 1, 2020

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
